

BANK SUMSELBABEL

Mau Cari Aset Mudah, Cepat dan Praktis?

LEGOASET

Bank Sumsel Babel

SCAN DI SINI

Ikuti Lelang Agunan Bank Sumsel Babel Bersama KPKNL **JADWAL LEANG**

KPKNL Palembang : 04 November 2025 | KPKNL Pangkal Pinang : 11 November 2025 | KPKNL Lahat : 13 November 2025

Bank Sumsel Babel berizin dan diawasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia serta merupakan peserta penjaminan LPS

bpd
Badan Penjaminan Indonesia

www.banksumselbabel.com

@banksumselbabelofficial

BSB Call Center
1500711

Malu Lewat Jalan kalau Tidak Bayar Pajak

Dana Transfer Berkurang, Optimalkan Sektor PKB

PALEMBANG - Transfer Keuangan Daerah (TKD) dari pemerintah pusat ke daerah-daerah, berkurang cukup signifikan. Rata-rata mencapai 39 persen, membuat pemerintah daerah harus putar otak untuk menutupi kekurangan anggaran dari perencanaannya sebelumnya.

Meski begitu, Gubernur Sumsel Dr H Herman Deru SH MM, menegaskan kondisi ini tidak boleh membuat pembangunan daerah stagnan. "Pembangunan tidak boleh berhenti. Kita harus mencari sumber-sumber pendapatan yang bisa kita optimalkan," ujarnya, Senin (6/10).

“Terutama melalui kerja sama antara pemerintah provinsi dan kabupaten/kota,” kata Herman Deru, usai Rapat Koordinasi (Rakor) Optimalisasi Pendapatan

► **Baca Malu Lewat ...** Hal 7



PENDAPATAN DAERAH: Gubernur Sumsel H Herman Deru memberikan keterangan kepada awak media, usai memimpin rakor optimalisasi pendapatan daerah di Griya Agung, Senin (6/10).

Bikin Sewot Daerah

Dampak Pengurangan Dana Transfer dari Pusat, Sumsel Kehilangan Triliunan Rupiah

SUMSEL-Tensi pemerintah daerah (pemda) saat ini sedang tinggi. Salah satunya karena kembali diberlakukan pengurangan dana transfer dari pemerintah pusat tahun anggaran 2026. Tidak hanya dana alokasi umum (DAU) dan dana bagi hasil (DBH), tapi juga dana alokasi khusus (DAK) fisik dan nonfisik, insentif dan lainnya.

"Para kepala daerah sudah sewot semua dengan kebijakan pemerintah pusat, khususnya Menteri Keuangan. Sampai ratusan miliar tiap daerah berkurang dana transfernya untuk tahun depan. Se-Sumsel, ya triliunan," ucap seorang pejabat di Sumsel yang minta namanya tak disebut, kemarin. ■

► Baca **Bikin** ... Hal 7

KORUPSI

Segel 12 Ruang KPU Prabumulih

PRABUMULIH - Kejaksaan Negeri (Kejari) Prabumulih, menyegel 12 ruangan Kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Prabumulih, Senin (6/10). Tindak lanjut setelah menahan Ketua KPU Prabumulih, Sekretaris dan PPK, dalam kasus dugaan korupsi dana hibah tahun anggaran 2024.

Penyidik mendatangi Kantor KPU Prabumulih di Jl Ahmad Yani, Kota Prabumulih, lalu menyegel ruangan Ketua KPU, Sekretaris, Bendahara, Kepala Subbagian (Kasubag), dan beberapa ruang anggota KPU Prabumulih.



FOTO: DIAN/SIMEKS

SEGEL: Penyidik Pidsus Kejari Prabumulih menyegel 12 ruangan di Kantor KPU Prabumulih, Senin (6/10), terkait dugaan korupsi dana hibah TA 2024 yang tengah disidik.

Basket-Bulutangkis Sumsel Sapu Bersih Kemenangan



FOTO: EVAN ZUMARLI/SUMEX

BASKET SUMSEL: Guard andalan Tim Basket putra Sumsel, Franky Nasril (jersey biru), menjadi pengatur ritme permainan sekaligus mesin poin, mengalahkan Bengkulu dengan skor telak 52-32, dalam laga di Lapangan Sekolah Palembang Harapan (SPH), Senin (6/10)X

PALEMBANG - Tim putra Sumsel tampil mengkilat di fase penyisihan cabang olahraga (cabor) basket ajang Ponas XVII Korpri 2025. Skuad yang dikomandoi Wakil Wali Kota Prabumulih Franky Nasril, sukses menundukkan Bengkulu dengan skor telak 52-32.

Dalam laga berlangsung di Lapangan Sekolah Palembang Harapan (SPH), Senin (6/10), sejak peluit awal berbunyi tim basket putra Sumsel langsung tancap gas. Tanpa ampun menguasai jalannya pertandingan dengan tempo cepat. Serangan yang beruntun sulit dibendung lawan.

KUARTER pertama ditutup dengan keunggulan 21-7, disusul 35-15 di kuarter kedua, 44-27 di kuarter ketiga. Hingga akhirnya memastikan kemenangan 52-32 di akhir laga. Salah satu motor kemenangan Sumsel, Franky Nasril, tampil gemilang dengan torehan poin penting.

Guard energik ini menjadi pengatur ritme permainan sekaligus mesin poin bagi timnya. "Ini game yang cukup ketat, tapi kami tetap fokus. Semoga tren positif ini terus berlanjut ke fase berikutnya," ujar Franky dengan senyum optimistis usai laga.

Selain Franky, Iwan Sky yang dikenal sebagai jebolan LA Streetball 2013 juga unjuk aksi dengan gaya khasnya. Ia sukses mencetak beberapa poin penting ■

► **Baca Basket ...** Hal 7



FOTO: CAHYO - BIRO PERS SEKRETARIAT PRESIDEN

SAKSIKAN: Presiden Prabowo Subianto menyaksikan secara langsung Penyerahan Aset Barang Rampasan Negara (BRN) kepada PT Timah Tbk., yang digelar di Smelter PT Tinindo Internusa, Kota Pangkal Pinang, Provinsi Kepulauan Babel, Senin, 6 Oktober 2025.

Ekonom: Penertiban Tambang Ilegal Harus Diapresiasi

Kedaulatan Sumber Daya Harus Sejalan dengan Efisiensi dan Transparansi

JAKARTA - Kepala Ekonom Trimegah Sekuritas Indonesia, Fakhrul Fulvian, menilai langkah Presiden Prabowo Subianto dalam menertibkan enam smelter ilegal di Bangka Belitung bukan sekadar penegakan hukum. Tapi koreksi arah kebijakan ekonomi sumber daya nasional menuju kedaulatan yang berkeadilan.

“Apa yang dilakukan pemerintah ini adalah momentum untuk mengakhiri era kebocoran nilai dari sumber daya alam. Ini bukan semata urusan tambang, tapi soal kedaulatan ekonomi,” ujar Fakhrul di Jakarta, Senin (6/10).

Menurut Fakhrul, lebih dari 90 persen cadangan timah dan logam tanah jarang (LIT) Indonesia berada di Bangka Belitung, dan selama bertahun-tahun negara kehilangan potensi penerimaan triliun rupiah akibat praktik tambang ilegal dan tata kel-

ola yang lemah.

“Kerugian ini bukan hanya soal uang, tapi cermin dari institusi ekonomi yang kehilangan daya kontrol. Dengan penertiban ini, pemerintah sedang mengembalikan *trust premium* terhadap negara,” jelasnya.

Namun, Fakhrul mengingatkan bahwa kedaulatan tanpa efisiensi dapat berubah menjadi nasionalisme yang mahal, jika pengelolaan nantinya tidak dilaksanakan secara tepat guna dan efisien. Ia menekankan pentingnya pemerintah memastikan agar aset yang disita dapat dikelola secara produktif dan transparan, bukan sekadar dipindahkan dari tangan swasta ke tangan negara tanpa perubahan tata kelola.

Ketika smelter ilegal disita dan dikelola oleh BUMN, tantangannya bukan hanya soal legalitas, tapi soal kemampuan menciptakan *value chain* yang produktif. Tanah jarang adalah industri berbasis teknologi tinggi.

Oleh karena itu, langkah pemerintah harus disertai dengan: *Industrial policy* berbasis produktivitas, bukan

hanya proteksi; Konsolidasi antara PT Timah, lembaga riset, dan universitas, agar hilirisasi logam tanah jarang tidak hanya berbentuk lelehan logam, tapi juga *knowledge capital*, serta Kemitraan publik-swasta (PPP) yang disiplin dan akuntabel, dengan *governance metrics* yang dapat diaudit publik.

“Tanah jarang adalah industri teknologi tinggi. Kalau tidak disertai riset, inovasi, dan tata kelola yang transparan, kita berisiko hanya mengganti pelaku tanpa memperbaiki sistem,” kata Fakhrul. Ke depannya, pemerintah perlu merancang *blueprint* tata kelola mineral strategis yang memberikan kejelasan atas tiga hal.

Pertama, hak dan kewajiban antara pusat dan daerah. Kedua, mekanisme audit atas nilai ekspor dan royalty. Ketiga, jalur transisi bagi industri kecil yang legalisasi izinnnya masih tertinggal. Hanya dengan tata kelola yang stabil, keadilan bisa menjadi daya tarik investasi, bukan hambatannya. Terkait dengan rakyat yang terlibat dengan tambang ilegal, Fakhrul menyatakan,

di sini PT Timah harus bisa memberikan bantalan.

“Kita tidak ingin ada gejolak di industri. PT Timah harus memberikan kompensasi dan penghidupan sama baiknya atau lebih, dibandingkan sebelumnya menjadi penambang ilegal. Ini nanti akan membuktikan keberhasilan dari kebijakan ini,” ujarnya.

Ia menilai, keberhasilan langkah Presiden Prabowo akan ditentukan oleh konsistensi kebijakan dan kepastian regulasi. Pasar, kata Fakhrul, tidak alergi terhadap aturan ketat, selama aturan itu jelas dan konsisten. “Pasar menolak ketidakpastian, bukan aturan. Hukum yang tegas harus diikuti oleh tata kelola yang dapat diprediksi. Itu yang akan mengubah Bangka Belitung dari tambang menjadi penggerak ekonomi nasional,” pungkasnya.

“Kedaulatan ekonomi bukan hanya hak tentanguntuk menambang, tapi kemampuan menambah nilai dari setiap gram tanah yang diambil dari bumi sendiri, dan di sini kita harus memberikan nilai tambah yang maksimal untuk bangsa” tutupnya.*)

Peduli Lingkungan, Edukasi sejak Dini

PALEMBANG - Semangat kepedulian lingkungan di Kelurahan Lubuklinggau Ilir kian terasa nyata. Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal (FT) Lubuklinggau melalui Program Kelurahan Lubuklinggau Ilir Sejahtera dan Mandiri Rame-Rame atau Kelingi Semare, menggelar sosialisasi dan edukasi pengelolaan serta pemanfaatan sampah di sekolah.

Kegiatan berlangsung di TK Yayasan Wanita Kereta Api (YWKA) Lubuklinggau, RT 3, Kelurahan Lubuklinggau Ilir diikuti 17 siswa TK YWKA dengan pendampingan tiga guru. Anak-anak diajak menonton video animasi tentang pentingnya menjaga lingkungan, menyanyikan yel-yel peduli sampah, hingga mengikuti kuis interaktif. “Kami ingin anak-anak sejak dini paham pentingnya memilah sampah, membuang pada tempatnya, serta menjaga kebersihan rumah, sekolah, dan lingkungan,” ujar Permaisuri yang juga pemateri dalam kegiatan tersebut.

Dikatakan, kondisi pengelolaan sampah masih menjadi tantangan serius. Data Dinas Lingkungan Hidup tahun 2024, volume sampah mencapai 190 ton per hari,

sementara fasilitas TPS dan armada pengangkutan masih terbatas. “Di kawasan bantaran Sungai Kelingi, tumpukan sampah rumah tangga menjadi masalah klasik yang berpotensi menurunkan kualitas lingkungan,” papar dia.

Lurah Lubuklinggau Ilir, Ari Sumanti mengapresiasi peran aktif masyarakat dan Pertamina. “Inisiatifibu-ibu dan pemuda Karang Taruna ini menunjukkan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Ini langkah maju yang sejalan dengan upaya kelurahan menciptakan lingkungan bersih dan sehat,” ujarnya.

Kepala Sekolah TK YWKA, Elyanurdaningsih mengapresiasi kegiatan ini. “Harapan kami, kegiatan ini terus berlanjut agar budaya peduli lingkungan semakin tertanam,” katanya.

Fuel Terminal Manager (FTM) Lubuklinggau, Wawan Prabawa mengatakan, Pertamina hadir sebagai fasilitator, sementara masyarakat menjadi penggerak utama. “Kami bangga melihat penerima manfaat Kelingi Semare kini mampu menjadi contoh nyata perubahan perilaku di tengah masyarakat,” ujarnya.

Area Manager Communi-

cation, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagsel, Rusminto Wahyudi, menegaskan, pentingnya sinergi masyarakat dalam menjaga lingkungan. “Sosialisasi edukasi ini mendukung pencapaian SDGs poin 11 (Kota dan Permukiman Berkelanjutan) serta poin 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab). Melalui dorongan program Kelingi Semare, masyarakat kini lebih peduli lingkungan dan mampu menularkan semangat itu pada anak-anak. Ini bukti program CSR tidak hanya berhenti pada pelatihan, tetapi benar-benar menumbuhkan partisipasi aktif,” jelasnya.

Dikatakan, edukasi lingkungan di TK YWKA ini menjadi simbol nyata kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, sekolah, dan masyarakat dalam membentuk perilaku berkelanjutan. “Dengan melibatkan generasi muda sejak dini, budaya bersih dan peduli lingkungan diharapkan semakin mengakar, menjadi kebiasaan sehari-hari, serta membantu menekan volume sampah rumah tangga di Lubuklinggau yang mencapai 190 ton per hari,” pungkasnya. (yun)



FOTO: PERTAMINA FOR SUMEKS

SERAHKAN BANTUAN: Pertamina menyerahkan bantuan tempat sampah terpilah untuk mendukung praktik pengelolaan sampah di TK YWKA Lubuklinggau.

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari **250.000**

* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI : 0711-372700 / 0822-8089-2229

JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN

TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

STATION FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No. 1 Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975

(0711) 373 975

@975playfm PLAY FM

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG

BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :
- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI : 0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN:
♦ GOOD MORNING EL JOHN (MANDARING SONG)
♦ BUSINESS TIME (NEWS) (OLDS INDIA & MANCA)
♦ REQUEST LINE (POP INDIA & MANCA)
♦ K-POP LOVERS (KOREA SONG)
♦ SWEET DREAM (OLDS INDIA & MANCA)

STREAMING DOWNLOAD EL JOHN MEDIA

1 BERITA 4 MEDIA

JARIGAN RADIO EL JOHN, VIDEO, BERITA, HINGGA E - MAGAZINE

Lengkap dalam satu aplikasi EL JOHN MEDIA

ALAKAT: A. HENDRIK SUDIRMAN NO.75 PALEMBANG Lt. 5 WISMA ELJOHN MEGA WISATA TOUR & TRAVEL TELP. 0712 318 555 (OFFICE) 0711 827 555 (STUDIO)

PILIHAN WONG KITO GALO!

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213 (samping gudang Thamrin Yamaha) Karya Baru Palembang 30152

(0711) 571 1660
0815 1489 9398
roofmartpalembang
Roofmart Palembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8 Jl. MP. Mangkunegara, Palembang

(0711) 819 161
0812 6669 0404
0812 819 160
0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A RT.22 RW.08 KM.7 Kel. Sukarami Kec. Sukarami Palembang

(0711) 416 482 (0711) 421 549
(0711) 419 816 (0711) 419 768
(0711) 420 001 0821 7559 7191
karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

PALEMBANG

RUMAH DIJUAL

RUMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

SPECIALIST TV,KULKAS & M.CUCI

TV,Kulkas,M.Cuci Rusak Hub: 08137773232/ WA 08117899694(Aguan)Lsg Dtg Perbaiki"Garansi"

TANAH DIJUAL

TANAH Luas:16.823M²,SHM,Hrg Rp600.000/ M², Nego,Lokasi Disamping/Dibelakang Kampus Baru Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakabaring,TP Peminat Hub:08127056679 / WA 081275065704

KEHILANGAN

BPBK Motor Honda Beat Nopol:BG-4574-TY An. RISWANTO,Warna Merah-Hitam,Noka: MH1JM8 113NK972633,Nosin:JM81E-1974251

BPBK Motor Honda Beat BG-2566-FAP,Tahun 2013, Warna Orange-Biru,Noka:MH1JFD 220DK614737, NoSin: JFD2E2614510, No. BPBK: K08132334, An.BANGBANG FADMA WINATA.Tlp:08127806044.

INFO Berlangganan : 0852 2507 5814
INFO Layanan Iklan : 0711 - 420 078

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEJUMLAH UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DILAKUKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKEAMAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

BENGKEL LAS "VM"

MENERIMA PESANAN: Trails Pagar/Pilar, Doring,Carport,Tangga Siput,Tower,Tenda Dll

ALAMAT: Jl.Sultan M.Mansyur Bukit Lama Dekat Masjid Baitullah Palembang

Hub : **MUSLIM** 0812-7836-4611

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL

TINGGAL 1 LANTAI 305 M² YANG TERLETAK DI JL. KANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 082184884484 (TP)

Sumatera Ekspres

http://www.sumeks.co.id
email: redaksi_harian@sumeks.co.id
SUPP No:0853KEMENPEMAJ71196 TPJ 18 Maret 1986
Terbit sejak 2 Agustus 1982

Alamat Redaksi/Sirkulasi/Iklan:
Gedung Graha Pena Palembang, Jalan Kol H Barlian No 773 Palembang, Telpen (0711) 411768, 415263, 415264, 419593, Fax (0711) 415266, 420066.

Pemakaian Iklan: Graha Pena Indopos Jl. Kebayoran Lama No. 12 Lt.VI Jakarta Selatan
Telpen: 021- 5330976-5322032 Fax:021-5322629

Corporate Lawyer JPGISumatera Ekspres

General Manager: H Iwan Irawan, **Pemimpin/Penanggung Jawab Redaksi:** Martha Hendratno, **Wakil Pimpinan Redaksi:** H Andri Irawan, **Koordinator Liputan:** Hj Srimulatsari, **Redaktur:** Martha Hendratno, H Andri Irawan, M Rian Saputra, Hj Srimulatsari, Englia Defini Rosemary **Star Redaksi:** Ibnu Holdun, Neni, Ardila Wahyuni, Agustina, Kms A Rivai, Adi Fatriansyah, Nanda Saputra Warsah, Tomi Kurniawan. **Wartawan Jakarta:** Kurnadi, **Wartawan Daerah:** Leo (Lubuklinggau-Musi Rawas-Murutara), Hendro (Empat Lawang), Almi Diansyah (Pagaralam), Agustiawan (Lahat), Dian Cahyani (Prabumulih), Abdul Khalid (OKU Timur), Quata Akda (Banyuasin), Ryo Andika Pratomo (Ogan Ilir), Khairunnisa (OKI), Yudi (Muba). **Sekretaris Redaksi/Humas:** Muhammad Irfan Bahri, **Fotografer:** Kris Samiaji (Redaktur), Evan Zumarli, Alfery Ibrohim, Budiman. **Desain Grafis:** M. Jehan Manggala. **Copy Editor:** Kms Jon Faradilla, Burmansyah. **Pracetak:** Almuhajir (Manajer), Hasyim Chandra, Widhy Janerli, Irfan Rusdiansyah

Manajer Advertising: Ari Abadi, **Manajer Advertising Area Jakarta:** Dody Suryawan **Marketing Palembang:** H Karsono, Muh. Helmi, Rendi Fadillah, Erlina, Sujarwo, Wihw Suhendra, Ariyanto. **Biro Jakarta:** Rendi Ramadhanty, Kumadi, Achmad Fahrizar. **Desain Iklan:** Husni Mubarak. **Keuangan:** Muwanni (Manajer), Risna Dwi Fitri, Murdiah Eka Wati. **Pemasaran:** A Rosidi (Manajer), Zakia Nurhanifah, Dian Kuntadi, Beni, Hendra Agustian. **Umum dan SDM:** H Antoni Emelson (Manajer), Iskawani, Robby Iskandar. **Jumat Suprianto.**

IT/EDP: Yudha Pranata
Bacakoran.co: Si Rono Irawan, Doni Romadhona, Ramadan Ewlin, Zulhanan, Kurnadi. **Sumateratekspres.id :** M Rian Saputra, Novi Hariyanto, Irwansyah, Dede Apriady, Rendi Purnomo.

Belido id: Rachmat Santoso.
Sumeks EO: Ari Abadi (Direktur), Novia Rina, Ahmad Hidayat.
Sumeks CO: H Mahmud, Dwitri Kartini, M Julheri, Dendi Romi, Windy Siska, Edward Desmamora, Rachmat Apriandri, Rapi Darmawan
Sumeks Radio: Kms Hallendri

Direktur Perusahaan Grup PT CBS :
H Mahmud, H Ahmad Wahjoedy, H Solihin.

Pencetak: Percetakan PT Sumex Intermedia (Isi di luar tanggung jawab percetakan). **Divisi percetakan:** Rosidi (Direktur), H Achmad Wahjoedy, Haimatussadiyah (Kasir & Pajak), Oktarina (Adm), Sulchan (Kepala Bagian), Dung Dang Cpu (Lisrik), Santosa, Abdul Salam, M Fandi (Pracetak), Zaidin, M Kadir, Raden Fadriansyah, Daryono, Rahmat, H. Sodkin, Uun Pujiono, Hendri Salasa, Fitriansyah, Nawawi Salama.

Alamat: PT Sumex Intermedia Pergudangan Griya Mitr Sukarami Blok E22 Jalan Tembus Terminal Km 12 Alang-alang Lebar Palembang

Wartawan Sumatera Ekspres selalu dibekali press card (kartu pers). Wartawan Sumatera Ekspres tidak boleh menerima/meminta apa pun dari nara sumber.

DPK Sumsel Melambat, Sinyal Lemahnya Daya Tabung Masyarakat

PALEMBANG – Tren penghimpunan dana masyarakat di perbankan Sumatera Selatan mulai menurun. Bank Indonesia (BI) mencatat pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada triwulan III/2025 hanya 6,91% year on year (yoy), melambat dibandingkan triwulan II yang mencapai 7,15% (yoy).

Kepala Perwakilan BI Provinsi Sumsel, Bambang Pramono, menjelaskan, perlambatan ini terutama disebabkan pertumbuhan tabungan dan deposito yang cenderung mele-

mah. “Kondisi tersebut sejalan dengan hasil survei konsumen, proporsi penghasilan masyarakat yang digunakan untuk menabung menurun signifikan ke level 12,50%,” katanya.

Berdasarkan data BI, komposisi DPK Sumsel saat ini didominasi tabungan sebesar 52,13%, diikuti deposito 27,50%, dan giro 20,37%. Namun, ketiganya menunjukkan pergerakan tak seragam. Pertumbuhan tabungan melambat, deposito cenderung stagnan, sedangkan giro menunjukkan

peningkatan terbatas.

Sementara itu, penyaluran kredit perbankan di Sumsel juga mengalami perlambatan. Pertumbuhannya tercatat 6,51% (yoy) pada triwulan III 2025, sedikit menurun dibandingkan triwulan sebelumnya yang mencapai 7,17% (yoy). Berdasarkan jenisnya, kredit modal kerja masih mendominasi dengan pangsa 38,44%, diikuti kredit konsumsi 32,41%, dan kredit investasi 29,15%.

Sukanto, pengamat Ekonomi Universitas Sriwijaya

mengatakan, perlambatan DPK ini bisa menjadi sinyal melemahnya daya tabung masyarakat, sekaligus tekanan terhadap likuiditas perbankan. “DPK adalah bahan bakar utama perbankan untuk menyalurkan kredit. Kalau pertumbuhannya melambat, maka ruang likuiditas juga menyempit,” jelasnya.

Sukanto menilai, kondisi ini dapat menekan kemampuan bank dalam memperluas pembiayaan ke sektor produktif, terutama usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). “Kalau

penghimpunan dana tersendat, otomatis penyaluran kredit ikut menurun, padahal sektor UMKM sangat bergantung pada kredit perbankan,” ujarnya.

Selain menurunnya pendapatan rumah tangga, lanjutnya, perlambatan DPK juga bisa disebabkan pergeseran bentuk tabungan masyarakat. “Tren tahun ini menunjukkan pembelian emas meningkat. Bisa jadi masyarakat memilih menyimpan aset dalam bentuk emas ketimbang menabung di bank,” ungkapnya. (yun)



Bambang Pramono

FOTO: IST

DUKUNG PORNAS KORPRI Tambah Jadwal Penerbangan

PALEMBANG - Maskapai penerbangan nasional Garuda Indonesia mendukung penuh Pekan Olahraga Nasional (Pornas) Korpri XVII di Palembang pada 5-11 Oktober 2025. “Dukungan ini kita wujudkan melalui optimalisasi kapasitas penerbangan dari dan menuju Palembang,” ujar *General Manager* Garuda Indonesia Branch Office Palembang, Yoan .

Untuk memberikan kemudahan mobilisasi peserta dan panitia, Garuda Indonesia menyiapkan penerbangan tambahan pada tanggal 3, 4, dan 12 Oktober 2025. “Ada jadwal penerbangan tambahan tersebut yakni GA1074 berangkat Palembang pukul 19.55 WIB, tiba Jakarta pukul 21.05 WIB. Lalu, GA1094 berangkat Palembang pukul 19.35 WIB, tiba Jakarta pukul 20.45 WIB dan GA1024 berangkat Jakarta pukul 18.00 WIB, tiba Palembang pukul 19.10 WIB serta GA1044 berangkat Jakarta pukul 17.40 WIB, tiba Palembang pukul 18.50 WIB,” jelasnya.

Menurutnya, pengoperasian penerbangan tambahan ini merupakan langkah strategis sebagai *national flag carrier* untuk memastikan layanan penerbangan yang aman dan nyaman bagi seluruh peserta Pornas Korpri XVII. “Kami pastikan layanan aman dan nyaman,” pungkias dia.

Pekan Olahraga Nasional (Pornas) XVII Korps Pegawai Republik Indonesia (Korpri) 2025 sendiri dipusatkan di Sumsel. Provinsi ini dipercaya jadi tuan rumah event olahraga yang berlangsung 5-11 Oktober 2025. Dalam laporan Pengurus Korpri Nasional Prof Dr Zudan Arif Fakrulloh SH MH ada 102 kontingen, 38 provinsi dan 64 kementerian/ lembaga yang mengikuti Pornas XVII Korpri 2025 ini. Ada 9.305 atlet, 504 pelatih dan 1.754 official yang ikut memeriahkan acara ini. (yun)

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUGAN	
Berdasarkan pasal 6 UU HT No.4 tahun 1996, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. KC Jakarta Cut Mutiah, sebagai Penanggung Jawab Pelaksanaan Lelang yang berisikan "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA", akan melaksanakan Lelang Eksekusi Hak Tanggungan melalui Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat tanpa kehadiran peserta lelang melalui Aplikasi Lelang Internet (E-Auction) dengan penawaran terbuka (<i>open bidding</i>) terhadap agunan debitur atas nama PT. Kencana Mandiri Sejatera berupa :	
Objek Lelang	Keterangan
2 (dua) bidang tanah dalam 1 (satu) hamparan dengan luas total 38,650m ² berikut bangunan yang berdiri di atasnya dijual dalam 1 (satu) paket yaitu SHM No. 01632/Pr Muara Beliti seluas 19.650 m ² tercatat an. DANIEL terletak di Psr. Muara Beliti setempat dikenal dengan Jalan Pertamina Desa Pasar Muara Beliti, Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan dan SHM No. 01632/Pr Muara Beliti seluas 19.000 m ² tercatat an. VIVI WILANTI terletak di Psr. Muara Beliti setempat dikenal dengan Jalan Pertamina Desa Pasar Muara Beliti, Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan.	• Nominal Jaminan yang disetorkan ke rekening VA (Virtual Account) harus sama dengan nominal jaminan yang disyaratkan (tidak boleh dicicil) • Jaminan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Lahat selambat-lambatnya 1 (satu) hari kalender sebelum pelaksanaan lelang (23.00 WIB) • Pemegang Lelang dikenakan PPN sebesar 1,1% dipungut oleh BRI • Pengenaan BPHTB atas perolehan tanah dan/atau bangunan mengacu pada UU Nomor 1 Tahun 2022 tentang HKPD dan Perda dimana objek berada • Segala biaya yang timbul akibat mekanisme perbankan menjadi beban peserta lelang
Nilai Limit : Rp. 4.900.000.000,- Uang Jaminan : Rp. 500.000.000,-	
Cara Penawaran	Open Bidding (dengan mengakses www.lelang.go.id)
Hari	Selasa
Tanggal	21 Oktober 2025
Waktu Penawaran	Sejak tayang pada aplikasi Lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas Akhir Penawaran	21 Oktober 2025 pukul 13.00 WIB (sesuai waktu server)
Alamat Domain	lelang.go.id
Penetapan pemenang Lelang	Setelah batas akhir penawaran
Pelunasan Harga Lelang	5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan Lelang
Bea Lelang Pembeli	2% dari harga lelang
Tempat Pelaksanaan Lelang	Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jalan Serma Jamsi No.65, Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan.
Informasi Lebih Lanjut	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. KC Jakarta Cut Mutiah, Telp. 021-3161234 atau HP. 08551003536, 081291007878 dan KPKNL Lahat telp. (0711) 325920
Informasi Tambahan	• Peserta Lelang diimbau melihat, dan dianggap telah mengetahui objek lelang yang ditawarkan dengan keadaan apa adanya (as is). • Lelang dapat dibatalkan sebelum pelaksanaan lelang, sesuai ketentuan.
Jakarta Pusat, 07 Oktober 2025 Ttd PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor Cabang Cut Mutiah	



FOTO: DILA/ISUMKS

ANTUSIAS: Sejak hari pertama dibuka, antusiasme pengunjung terlihat luar biasa. Mereka memadati Atrium PS Mall untuk mencicipi lebih dari 100 menu khas Asia dan Nusantara.

Festival Warisan Rasa Asia dan Nusantara

PALEMBANG - Festival kuliner bertajuk “Warisan Rasa Asia & Nusantara” resmi hadir di Palembang Square Mall sudah dimulai 3-12 Oktober 2025. Sejak hari pertama dibuka, antusiasme pengunjung terlihat luar biasa. Ri-

buan orang memadati atrium mal untuk mencicipi lebih dari 100 menu khas Asia dan Nusantara yang ditawarkan. Event yang digagas Jangkrik Kuliner ini menghadirkan pengalaman kuliner lintas Negara. Mulai dari Thailand, Malaysia, Italia, hingga berbagai daerah di Indonesia. Konsep “Satu Tempat, Ratusan Rasa” terbukti berhasil menarik minat pengunjung yang penasaran dengan ragam kuliner otentik, legendaris,

hingga menu kekinian yang menggugah selera. Perwakilan Jangkrik Kuliner, Maxie Oliver, mengungkapkan, setelah sukses pada April lalu dan direspon antusias masyarakat, pihaknya kembali menyelenggarakan event kuliner ini. “Target kami seribu pengunjung setiap hari, tapi sejak pembukaan sudah sangat ramai,” katanya. Dikatakan, salah satu yang menjadi sorotan adalah hadirnya tenant spesial dari

luar negeri. Misalnya, Penang Road Famous Laksadari Malaysia yang terkenal dengan kuah asam gurih berbasis kaldu ikan dan aroma rempah yang kuat. Ada juga Rak Thai Authentic dari Thailand yang menawarkan sajian otentik khas Negeri Gajah Putih, serta il Gusto Pizza dari Italia yang menyajikan pizza autentik dengan cita rasa Eropa. Tidak ketinggalan, Hai Di Lao Huoguo, brand hotpot ternama asal Jakarta yang

Tingkatkan Kapasitas KWT Mekar Arum

Launching Srikandi Movement 2025

MARTAPURA - Sebagai wujud nyata kepedulian dalam mendukung pemberdayaan perempuan, PT PLN (Persero) melalui Srikandi PLN UIP Sumbagsel me-launching Program Srikandi Movement 2025. Bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Arum Desa Karang Manik,

Kecamatan Belitang II, OKU Timur, Selasa (30/9). Kegiatan ini dihadiri lebih dari 85 peserta terdiri dari jajaran pemerintah daerah, tokoh masyarakat, stakeholder, serta kelompok wanita tani. Turut hadir Manager Perizinan dan Komunikasi PLN UIP Sumbagsel, Marudut JF Simarmata, Camat Belitang II, M Suyadi SE, Kades Karang Manik, Widiono, Kapolsek Belitang II, Iptu Toni Aji SH MH, Danramil Belitang II, Lettu Ir Kristil Bambang P, Badan Penyuluh Pertanian



BERMANFAAT: Program Srikandi Movement bermanfaat bagi desa khususnya dalam meningkatkan peran dan kemandirian KWT Mekar Arum Desa Karang Manik, Kecamatan Belitang II, OKUT.

Kecamatan Belitang II, Muhammadiyah Fatkurohman SP, Pembina Paguyuban KWT Kartini OKU Timur, Ir Nurleli Sayuti dan Ketua Paguyuban KWT OKU Timur, Khusnul Khotimah.

Kepala Desa Karang Manik, Widiono mengapresiasi dukungan PLN melalui Program

Srikandi Movement yang bermanfaat bagi desanya, khususnya dalam meningkatkan peran dan kemandirian KWT Mekar Arum. “Kami bangga dan bersyukur Desa Karang Manik dipercaya menjadi bagian dari program ini. Semoga dukungan PLN melalui Srikandi Movement membawa energi dan semangat baru bagi KWT Mekar Arum dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar,” pungkias Widiono. Srikandi Champion PLN UIP Sumbagsel, Eka Freti Anavilam mengatakan, program ini bentuk kepedulian nyata PLN terhadap peran perempuan di masyarakat. “Greenhouse yang telah dibangun berukuran 10,5 x 50 meter, untuk budidaya melon unggulan dengan proyeksi panen lebih dari 1 ton dalam satu siklus tanam. Selain itu, telah tersedia lahan tambahan seluas 2.000 m² untuk diversifikasi tanaman sayuran,” ungkap Eka.

Manajer Perizinan dan Komunikasi PLN UIP Sumbagsel, Marudut JF Simarmata menjelaskan, Srikandi Movement merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan PLN di seluruh Indonesia sebagai wujud implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). “Melalui Srikandi Movement, PLN tak hanya berperan membangun infrastruktur kelistrikan, tetapi juga hadir memberikan manfaat bagi masyarakat,” ujarnya.

General Manager PLN UIP Sumbagsel, Zaky Adikta menegaskan, program ini mencerminkan komitmen PLN untuk tak hanya menghadirkan listrik, tetapi juga menjadi bagian dari pembangunan dan kemajuan masyarakat. “Melalui Srikandi Movement 2025, kami ingin mendukung perempuan di desa agar semakin mandiri, berdaya dan berkontribusi,” ujarnya. (dik)



Oleh Dispora OKI

Pelatihan bertempat di Aula Kantor Camat Lempuing, 22-24 September lalu. Peserta 25 orang, berasal dari Kecamatan Lempuing (10 orang), Lempuing Jaya (6 orang), Mesuji (2 orang), Mesuji Raya (4 orang) dan Mesuji Makmur (3 orang). Pelatihan dihadiri Kepala Dispora OKI M Amin Spd MPd MM, Camat, Kapolsek dan Danramil.

Pemateri lainnya, pemilik home industry UMKM pupuk organik di Lempuing. Kemudian, Plt Kepala Diskominfokab OKI dengan materi kreativitas pemuda di era digital. Terakhir,

Harapannya, setelah ikut pelatihan ini, para pemuda bisa melahirkan dan buka peluang kerja, bukan mencari kerja. "Peserta kami ajak meninjau langsung home industry keramik dan pupuk organik," tandasnya.(uni)

MBG Selamatkan Hidup Ibu Tunggal H Samil di Tangsel

Hal itu dirasakan Maria Sudilaksana Mega (42), relawan di SPPG Khusus Tangerang Selatan. Ibu tunggal dua anak yang kini hamil enam bulan itu mengaku hidupnya sangat terbantu dengan adanya MBG, apalagi sejak berpisah dengan suaminya tujuh bulan lalu.

“Sedih lah saya. Saya enggak tahu mau kerja di mana lagi untuk menghidupi anak-anak saya. Mana saya baru saja berpisah dengan suami saya tujuh bulan lalu dan baru tahu kalau ternyata saya hamil,” ucapnya saat ditemui di kawasan Tangsel pekan ini.

Sehari-hari, Mega bertugas sebagai juru racik, yakni menyiapkan bahan makanan dan bumbu sebelum diolah oleh juru masak. Ia bekerja bersama 46 orang lainnya di dapur MBG Tangerang Selatan yang setiap hari memproduksi 3.300 porsi makanan untuk anak sekolah. Tugas-tugas di dapur itu terbagi mulai dari kepala SPG, akuntan, ahli gizi, tim persiapan, juru masak, tim pemorsian, pengemasan, distribusi, hingga pencuci ompong.



Mega juga merasa bangga bisa ikut menyiapkan makanan bergizi untuk anak-anak, termasuk anaknya sendiri yang kini duduk di kelas 4 SD. "Saya bangga dikasih amanat untuk bekerja di sini. Kepada Bapak Presiden, saya ingin meny-

ampaikan banyak terima kasih sudah memberikan makanan bergizi untuk anak-anak saya, juga anak-anak lainnya," ujarnya.

Menanggapi desakan agar MBG dihentikan sementara akibat sejumlah insiden

Bahkan, ia selalu berpesanan kepada anak-anaknya agar menghargai setiap makanan yang mereka terima. "Saya bilang, tolong hargai ibumu dan orang-orang yang sudah memasakin kamu. Mereka bekerja dari jam satu malam. Jadi habiskan makanannya. Kalau ada yang enggak suka, bawa pulang. Jangan pernah sia-siakan makanan," pungkas Mega. (*)

BSI BANK SYARIAH INDONESIA

Berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang Hak Tanggungan No. 4 Th. 1996 dan Sertipikat Hak Tanggungan yang berkepal "DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA", PT Bank Syariah Indonesia, Tbk Area Bengkulu, berkedudukan di Bengkulu dengan alamat kantor Cabang Jalan S. Parman No 15 Kel Padang Jati Kec Ratan Kabupaten Kota Bengkulu, dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat akan melaksanakan penjualan di muka umum, terhadap barang jaminan debitur atas nama :

1. AGUNG SAPUTRA :
 Sebidang tanah seluas 112 M², berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatasnya, sesuai Sertipikat Hak Guna Bangunan (SHGB) 00423/Kelurahan Tanah Lestari Atas nama Agung Saputra terletak di Kelurahan Tanah Lestari Kecamatan Lubuklinggau Timur I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.
Nilai Limit Rp. 153,200.00,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 31,000.00,-

Pelaksanaan lelang :
 Hari / Tanggal : Selasa / 21 Oktober 2025
 Waktu Penawaran : Setiap yang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
 Batas Akhir Penawaran : 21 Oktober 2025, Pukul 11.30 WIB (sesuai waktu server)
 Alamat Domain : lelang.go.id
 Tempat Lelang : Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jalan Serma Jemis No. 65, Pasar Baru, Lahat Sumatera Selatan
 Cara Penawaran : Melalui aplikasi lelang (Open Bidding)
 Besa Lelang Pembeli : 2% dari harga lelang
 Penetapan Pemegang : Seleksi balai akhir penawaran

2. SRI KURNIATI :
 Sebidang tanah seluas 200 M², berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatasnya, sesuai Sertipikat Hak Milik (SHM) NIB 041330000004730/ Kelurahan Lubuk Tanjung Atas nama Sri Kurniati terletak di Jl. Jeng, Pol Moch Hams Perumahan Griya Harmoni Blok B Kelurahan Lubuk Tanjung Kecamatan Lubuklinggau Barat I Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan.
Nilai Limit Rp. 150,440.00,- Uang Jaminan Penawaran Lelang Rp. 30,500.00,-

Pelaksanaan lelang :
 Hari / Tanggal : Selasa / 21 Oktober 2025
 Waktu Penawaran : Setiap yang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
 Batas Akhir Penawaran : 21 Oktober 2025, Pukul 12.00 WIB (sesuai waktu server)
 Alamat Domain : lelang.go.id
 Tempat Lelang : Ruang Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat, Jalan Serma Jemis No. 65, Pasar Baru, Lahat Sumatera Selatan
 Cara Penawaran : Melalui aplikasi lelang (Open Bidding)
 Besa Lelang Pembeli : 2% dari harga lelang
 Penetapan Pemegang : Seleksi balai akhir penawaran

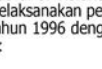
SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :
 1. Cara Penawaran Lelang : Setiap (saya) calon peserta lelang harus menghadiri peserta lelang) melalui Aplikasi Lelang Email di http : www.lelang.go.id tata cara di menu "Prosedur Lelang Email - Menu "Syarat dan Ketentuan"
 2. Peserta lelang mendaftarkan dengan mengisi data KTP+NPWP+No.Rek Tabungan dan Mengupload KTP+NPWP file : [jpg, jpeg].
 3. Setelah proses pendaftaran telah valid Nomor Virtual Account PT. BRI dapat dilihat di menu Status Lelang.
 4. Peserta lelang yang menyeteru uang jaminan lelang (harus sama dengan pengumuman lelang ke nomor Virtual Account yang sudah efektif diterima paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
 5. Bagi peserta lelang yang tidak menang, Uang jaminan dikembalikan ke rekening asal tanpa potongan, apabila ada potongan hanya diakibatkan transaksi perbank.
 6. Kondisi tanah dan bangunan yang dijual dalam kondisi sesungguhnya sesuai lokasi dan dengan semua cacat dan kekurangan. Kami menganjurkan pembeli untuk melihat dan memeriksa objek yang bersangkutan sebelum pelaksanaan lelang.
 7. Peserta Aseel dapat ada adanya peserta lelang diwajibkan melihat, mengetahui dan menyetujui aspek legal dari objek yang dilelang sesuai apa adanya (kondisi as is).
 8. Apabila tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan berpenghuni/dimanfaatkan oleh pihak manapun, maka pengosongan objek tersebut sepenuhnya menjadi tanggungjawab pembeli/pemegang lelang.
 9. Peserta lelang yang melakukan penawaran dan benar penawaran paling sedikit sama dengan nilai limit.
 10. Pemegang lelang harus melunasi harga pembelian dan biaya lelang sebesar 2% ke No.Virtual Account paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah ditunjuk sebagai pemenang.
 11. Apabila peserta lelang tidak melunasi kewajibannya, maka dinyatakan Wanprestasi dan uang jaminan disetorakan ke kas Negara.
 12. Lelang dapat dibatalkan sesuai ketentuan yang berlaku dan peserta lelang tidak berhak menuntut ganti rugi berupa apapun.
 13. Pemegang lelang akan dikenakan biaya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1 % dari nilai lelang yang terbentuk sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2023.
 14. Pemegang lelang, berdasarkan UU No. 1 Tahun 2022, Pukut tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Uu HKPD) yang berlaku sejak 5 Januari 2024 berlaku ketentuan NPOQ yang menjadi dasar pengenaan BPHTB Lelang yang digunakan adalah yang tertinggi diantara nilai transaksi dan NUOP tahun terjadinya transaksi vide Pasal 46 ayat 3 (3) UU HKPD.
 15. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi KPKNL Lahat Ji. Serma Jemis No.65 Kelurahan Pasar Baru, Kecamatan Lahat, Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan atau PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk Area Collection Recovery Bengkulu, Telp : (0736) 342007/ 0821-7799-0299/ 0898-3385-6962.

Bengkulu, 07 Oktober 2025
 PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk
 Ttd.
 Area Collection Recovery Bengkulu



PENGUMUMAN KEDUA LELANG

EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN



PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Palembang beralamat di Jl Kolonel Atmo No.40 Palembang, dengan perantara Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang akan melaksanakan penjualan secara umum (lelang) Eksekusi Hak Tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang Undang Hak Tanggungan No. 4 Tahun 1996 dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui internet (e-Auction), terhadap jaminan hutang nasabah atas nama :

1. CV WIRAJAYA SARANA

Sebidang tanah perkarangan seluas 756 m² yang terletak di Jl. 663 Bina Warga No.493 RT.05 RW.02 Kelurahan Duku Kecamatan Tlir Timur III Kota Palembang, sesuai Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 663/R Kelerahan Duku No.17 01 1997 dan GS No.305 Tanggal 16 Februari 1977 atas nama IGB Surya Negara.

Harga Limit : **Rp. 2.117.000.000,- (Dua Milyar Seratus Tujuh Belas Juta Rupiah).**
 Jaminan Penawaran : **Rp. 423.400.000,- (Empat Ratus Dua Puluh Tiga Juta Empat Ratus Ribu Rupiah).**

Pelaksanaan Lelang :

Waktu Penawaran : Sejak tayang pada aplikasi Lelang sampai dengan batas akhir penawaran
 Batas Penawaran : Selasa, 21 Oktober 2025 pukul 09.00 (sesuai waktu server)
 Alamat Domain : lelang.go.id
 Penetapan Pememen Lelang : Setelah Batas Akhir Penawaran
 Pelunasan Harga Lelang : Paling Lambat 5 (lima) hari kerja setelah Pelaksanaan Lelang
 Bea Lelang Pembeli : 2 % dari harga lelang
 Tempat Lelang : KPKNL Palembang GKN Blok C Lt. 1, Jl Kapten A.Rivai Nomor 4 Palembang.

Syarat-Syarat Dan Ketentuan Lelang :

1. Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id
2. Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat diatas
3. Sarana yang diperlukan dalam kondisi apa adanya (as is), dan dapat dilihat di alamat objek lelang berada sejak pengumuman ini diumumkan.
4. Peserta lelang dianggap sungguh -sungguh telah mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang serta kondisi objek lelang apa adanya (as is)
5. Peserta lelang wajib yang jaminan ke nomor VA (virtual Account) masing masing peserta lelang VA dapat dilihat pada menu status lelang alamat domain masing masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dari data identitas dinyatakan valid
6. Jumlah nominal uang jaminan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan sesuai pengumuman lelang dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil) dan harus sudah efektif masuk rekening KPKNL Palembang paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
7. Jika petyoratan dilakukan melalui pemindahbukuan maka nama pemilik rekening harus sama dengan nama peserta lelang.
8. Segala Biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbanknkan(RTGS/Transfer/Kliring) menjadi tanggung jawab peserta lelang dan tidak boleh mengurangi besarnya uang jaminan.
9. Apabila Tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan berpenghuni/dimanfaatkan oleh pihak manapun, maka pengosongan objek lelang tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembeli/pemegang lelang.
10. Apabila karena sesuatu hal terjadi pembatalan/punduan pelaksanaan lelang terhadap barang tersebut maka pihak yang berkepentingan/peminal lelang tidak diperkenankan untuk melakukan tuntutan apapun kepada pejabat lelang/KPKNL Palembang/PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.
11. Pememen lelang wajib melunasi pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila pememen lelang tidak melunasi kewajiban sesuai batas waktu tersebut, maka uang jaminan yang telah disetorkan akan disetorkan ke Kas Negara.
12. Informasi selanjutnya dapat ditanyakan kepada KPKNL Palembang di telpon 0711-317146 / PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Palembang telpon 0711-31922/31923/351875/367507/322009.
13. Pememen lelang akan dikenakan biaya Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 1,1% dari nilai lelang yang terbelanjakan sesuai Peraturan Menteri Keuangan (PKM) Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2023

Palembang, 07 Oktober 2025
 PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung Cabang Palembang

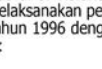

Tlan Keskaumyan Yamin
 Pemimpin

FOTO: KHOLID/SUMEKS

Menariknya, seluruh tanaman di kebun Mujianti dirawat secara alami. Ia memanfaatkan pupuk kandang dari ternak kambing peliharaannya tanpa menggunakan pupuk kimia. “Cukup pakai kotoran kambing sendiri, hemat dan tanaman juga lebih sehat,” ujarnya. (ld)

FOTO: ANDIKA/SIMEKS

UBAH TANAMAN: Sofyan di Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara, Kecamatan Ogan Ilir melakukan sistem rotasi tanaman untuk mengurangi potensi berkumpulnya hama dan penyakit di satu lokasi.

Ia menambahkan, perawatan tanaman pare membutuhkan perhatian terhadap kondisi lingkungan, teknik budidaya, serta pengendalian hama agar hasil panen optimal. Pemupukan lanjutan biasanya dilakukan saat tanaman

Selama masa berbunga hingga berbuah, pengawasaan dilakukan secara intensif. Buah yang mulai matang harus segera dipanen agar tidak terlalu tua dan tetap berkualitas baik. “Biasanya setelah berumur 38–43 hari setelah tanam, pare mulai bisa dipanen. Panen dilakukan bertahap setiap 2–3 hari sekali. Dengan perawatan yang konsisten dan teknik budidaya yang tepat, hasil panen bisa maksimal dan berkelanjutan,” pungkasnya. (dik)



PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGAPAN
 Nomor : B.4945 /KC-IV/ADK/10/2025



PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Cabang Palembang A. Rivali dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang akan melaksanakan penjualan di muka umum (Lelang) Eksekusi Hak Tanggapan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet terhadap jaminan hutang debitur atas nama:

PT BAHTERA SIGENTAR ALAM

yang telah menjadi satu kesatuan sebesar 348 M² berikht bangunan dan segala sesuatu yang berada di atasnya, sesuai **SHM No. 240/Kelurahan III Barit alas nama Didjuriardi terletak di Kelurahan 32 Iir Kecamatan Iir Barat II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan** (selanjutnya) dan **SHM No. 01826/Kelurahan Tiga Puluh Dua Iir atas nama Didjuriardi terletak di Kelurahan Tiga Puluh Dua Iir Kecamatan Iir Barat Dua Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan** (selanjutnya) kepada kedua tersebut setempat juga dikenal sebagai J. Sultan M Mansyur Lr. Pulau Sama 2 Nomor 759 RT.016 RW.007 Kelurahan 32 Iir Kecamatan Iir Barit II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai Limit Lelang sebesar Rp. 3.600.000.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang sebesar Rp. 720.000.000,-

Pelaksanaan Lelang:

Cara penawaran	: Terbuka (<i>Open Bidding</i>) dengan mengakses url www.lelang.go.id
Waktu penawaran	: Sejak tayang pada aplikasi lelang s.d. batas akhir penawaran
Batas akhir waktu penawaran	: Selasa / 21 Oktober 2025 Pukul 13.30 WIB (sesuai waktu server)
Penetapan Pemenang Lelang	: Setelah batas akhir penawaran
Penutupan Harga Lelang	: Paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2% dari Harga Lelang
Tempat Lelang	: Kpnlk Palembang Gkn Bkl C Lt. I, Jl Kapten A. Rivali Nomor 4 Palembang

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website www.lelang.go.id
- Syarat dan ketentuan serta cara kerja mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat di atas.
- Barang yang dilelang dalam kondisi apa adanya (as is), dan dapat dilihat di alamat objek lelang berada sejak Pengumuman ini diumumkan dan Peserta lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang.
- Legalitas objek lelang formal dan materi, Nilai Limit, foto objek lelang dan penyerahan asl dokumen kepemilikan serta dokumen terkait lainnya kepada pemenang lelang sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemohon Lelang / PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Palembang A.Rivali.
- Penawar/Pemegang lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui apa yang telah ditawarkan/dibeli olehnya. Apabila terdapat kekurangan/kerusakan baik yang terlihat ataupun yang tidak terlihat, maka Penawar/Pemegang Lelang tidak berhak untuk menolak atau menarik diri kembali setelah pembelian disahkan dan melepaskan segala hak untuk meminta kerugian atas sesuatu apapun juga serta melakukan tuntutan apapun baik menguraung besaran atau jumlah.
- Pedana ataupun Perdata (ganti rugi)
- Peserta Lelang wajib menyetor uang jaminan melalui nomor VA (virtual Account) masing-masing peserta lelang nomor VA dapat dilihat pada menu status lelang di alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas identitas valid.
- Jumlah nominal uang jaminan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan sesuai pengumuman lelang dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil) dan harus sudah efektif masuk Rekening KPKNL Palembang paling lambat 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbarikan (RTGS/Transfer/Kliring) menjadi tanggung jawab peserta lelang dan tidak boleh menguraung besaran atau jumlah.
- Setelah menyetor uang jaminan, peserta lelang dapat melakukan penawaran lelang. Peserta lelang dengan penawaran tertinggi yang telah mencapai atau melampaui Nilai Limit disahkan oleh Pejabat Lelang/Peleng sebagai pemenang lelang, jika terdapat penawaran tertinggi yang sama, yang diterima lebih dahulu akan disahkan oleh Pejabat Lelang/Peleng sebagai Pemenang lelang.
- Apabila tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan berpinjaman, maka pengosongan objek lelang tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembeli/pemegang lelang.
- Apabila pelaksanaan lelang **DIBATALKAN** (lelang dapat dibatalkan paling lambat sesaat sebelum dimulai) atau terjadi force majeure (keadaan kahar), maka Peserta Lelang yang telah/belum menyetorkan uang jaminan penawaran lelang tidak diperkenankan melakukan tuntutan apapun baik Pidana ataupun Perdata (ganti rugi) kepada Pejabat Lelang / KPKNL Palembang / PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Palembang A.Rivali.
- Pemegang Lelang, berdasarkan UU No. Tahun 2022 tentang hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (UU KHDP) yang berlaku sejak tanggal 5 Januari 2024 berlaku ketentuan NUOP yang menjadi dasar penganan BPBHT Lelang yang digunakan adalah yang terdapat dalam peraturan dan NUOP tahun terjadinya transaksi yaitu Pasal 46 Ayat (3) UU KHDP.
- Pemegang Lelang wajib melunasi pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila Pemegang Lelang tidak melunasi kewajiban sesuai batas waktu tersebut, maka uang jaminan yang telah disetorkan akan disetorkan ke Kas Negara.
- Informasi terkait objek lelang dapat ditanyakan kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Palembang A.Rivali Telp (0711) 313966, 364081 CP : Andika Wandhani S HP. 081278667545 EYanti HP 088268071573 dan informasi terkait teknis lelang dapat ditanyakan kepada Seksi Pelayanan Lelang KPKNL Palembang, Jalan Kapten A. Rivali No. 4 Gedung Keuangan Negara Palembang Telp. (0711) 352574.

Palembang, 07 Oktober 2025
 PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
 Kantor Cabang Palembang A.Rivali
 Ttd
Dolly Sesa Permadi
 Pemimpin Cabang

SELASA, 7 OKTOBER 2025 | HALAMAN 6



FOTO: DS NGULAK II FOR SUMEKS

SENTUH WARGA: Pemdes Ngulak II, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Muba menjalankan program yang menyentuh warga langsung. Mulai dari pembangunan infrasturktur, program sosial hingga kesehatan.

Bangun Jembatan, Berikan Santunan Kematian Rp500 Ribu



Kepala Desa (Kades) Ngulak II, Yus Kenedi

MUBA - Pemerintah Desa (Pemdes) Ngulak II, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Muba terus berkomitmen melakukan berbagai inovasi dan pembangunan infrastruktur di tahun 2025. Langkah ini dilakukan demi meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat desa. Kepala Desa (Kades) Ngulak II, Yus Kenedi, mengatakan bahwa pihaknya telah melaksanakan sejumlah program pembangunan yang menyentuh langsung kebutuhan warga. Salah satunya adalah pembangunan jembatan sepanjang 20 meter dengan lebar 3 meter di Dusun 3. "Ini diharapkan dapat memperlancar mobilitas



DESA NGULAK II

dan akses ekonomi masyarakat," katanya. Pemdes juga melakukan peningkatan fasilitas Balai Desa di Dusun 3 dengan membangun panggung serbaguna untuk kegiatan masyarakat. "Pembangunan ini kita lakukan agar Balai Desa bisa lebih bermanfaat sebagai pusat kegiatan so-

sial dan kemasyarakatan," tambah Yus Kenedi. Pemdes Ngulak II juga berkomitmen mewujudkan ketahanan pangan. Desa ini berencana mengembangkan program peternakan sapi sebagai upaya mendukung ekonomi masyarakat di tahun 2025. Pemdes terus menyalurkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada 23 Keluarga Penerima

Manfaat (KPM). "Bantuan ini bertujuan untuk meringankan beban hidup masyarakat kurang mampu," jelas Kades. Pemdes juga memberikan makanan tambahan bergizi bagi balita, serta santunan kematian sebesar Rp 500 ribu bagi keluarga yang terkena musibah. Tidak hanya itu, desa juga mengalokasikan dana sebesar

Rp6 juta untuk bantuan paket sembako bagi warga yang membutuhkan. Pada tahun ini, Desa Ngulak II juga menerima dana APBD dari pokok pikiran (pokir) anggota DPRD yang digunakan untuk program bedah rumah satu unit di Dusun 2. Pelayanan kesehatan pun terus digalakkan melalui kegiatan posyandu bagi balita,

anak-anak, remaja hingga lansia. "Kami juga memberikan tambahan gizi seperti susu, bubur, telur, dan roti," tambahnya. Kegiatan PKK Desa Ngulak II juga aktif, mulai dari arisan, pengajian hingga majelis taklim, sebagai bentuk pemberdayaan perempuan dan penguatan sosial masyarakat. (yud/lia)

KESEHATAN

Enos: Dapur MBG Harus Bersertifikat Higienis



MBG: Per Oktober 2025, 25 dapur aktif memenuhi Program MBG di Kabupaten OKU Timur. Total sekitar 72.000 pelajar dari tingkat TK hingga SMA sederajat telah merasakan manfaat program ini.

72 Ribu Siswa OKU Timur Sudah Terima MBG

SUMSEL - Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten OKU Timur terus berjalan dan menunjukkan capaian signifikan. Hingga awal Oktober 2025, tercatat sudah ada 25 dapur MBG aktif yang tersebar di sejumlah kecamatan. Setiap dapur melayani sekitar 3.000 siswa, sehingga total sekitar 72.000 pelajar dari tingkat TK hingga SMA sederajat telah merasakan manfaat program ini. Dapur MBG tersebar di berbagai wilayah, mulai dari Martapura (3 dapur), BP Peliung (2 dapur), Belitang Jaya (1 dapur), Belitang (2 dapur), Jayapura (1 dapur), Madang Suku I (1 dapur), hingga Semendawai Suku III (2 dapur). Beberapa kecamatan lainnya seperti BP Bangsa Raja, Madang Suku III, Cempaka, Semendawai Barat, Belitang III, Buay Madang, Belitang Madang Raya, dan Buay Madang Timur juga telah memiliki masing-masing satu dapur MBG. Sementara itu, empat kecamatan, Semendawai Timur, Belitang II, Madang Suku II, dan Bunga Mayang, masih menunggu pembentukan dapur MBG baru. Kepala Bidang Pembinaan Pendidikan Dasar Disdikbud OKU Timur, Edi Subandi, SE, MM, menyebutkan total ke-

butuhan dapur MBG di OKU Timur mencapai 43 titik dapur untuk melayani seluruh 122 ribu siswa di kabupaten tersebut. "Masih kurang sekitar 18 dapur lagi agar semua wilayah bisa terlayani," ujarnya, Senin (6/10). Menanggapi maraknya kasus keracunan makanan bergizi gratis di beberapa daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) OKU Timur langsung mengambil langkah antisipatif. Edi Subandi menegaskan pentingnya kehati-hatian Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) dalam pengolahan dan penyajian menu MBG. "Kami meminta SPPG lebih selektif dalam penyajian menu, serta wajib mendata anak-anak yang memiliki alergi terhadap makanan tertentu," katanya. Pendataan ini, lanjut Edi, harus dilakukan bersama panitia MBG di sekolah agar informasi mengenai siswa dengan alergi dapat diteruskan ke kepala satuan SPPG di setiap dapur. Selain itu, ia menegaskan bahwa makanan harus sampai ke siswa maksimal empat hingga enam jam setelah dikemas, agar tetap segar saat dikonsumsi. Disdikbud juga meminta sekolah serta penyedia makanan memastikan tanggal kedaluwarsa susu dan roti sebelum dibagikan. "Langkah ini bukan hanya menjaga nilai gizi, tapi juga

menjamin keamanan pangan bagi anak-anak," ujarnya. Hingga saat ini, tidak ada laporan kasus keracunan MBG di OKU Timur, kita tidak boleh mengulangi kesalahan itu," tegas Bupati yang akrab disapa Enos tersebut. Dari 25 dapur MBG yang ada saat ini, belum seluruhnya memiliki Sertifikat Higienis, yang menjadi standar wajib bagi penyedia makanan pelajar. Enos menegaskan agar setiap dapur segera mengurus sertifikasi tersebut. Menurutnya, sertifikasi bukan sekadar formalitas administratif, melainkan benteng utama untuk mencegah insiden pangan yang dapat membahayakan anak-anak sekolah. "Kalau masyarakat yakin makanannya aman, maka kepercayaan terhadap program ini juga meningkat," ujarnya. Bupati Enos juga menilai, keberhasilan program MBG tidak hanya diukur dari banyaknya siswa penerima manfaat, tetapi juga dari disiplin dalam menjaga standar ke-

bersihan dapur pengolahan. Ia menegaskan, dapur yang higienis dan bersertifikat akan menjadi simbol kepercayaan publik terhadap pemerintah daerah. "Kalau kualitas kebersihan dijaga, program ini bukan hanya tentang memberi makan, tapi tentang membangun masa depan anak-anak yang sehat dan cerdas," katanya. Selain aspek kesehatan, Enos juga mengaitkan pentingnya standar higienis dengan stabilitas ekonomi daerah. Ia menyebut, jika program MBG gagal dijalankan dengan baik, maka produktivitas masyarakat akan ikut terdampak. "Program makan bergizi adalah investasi jangka panjang. Jika anak-anak sehat dan fokus belajar, maka daya saing ekonomi daerah akan meningkat," jelasnya. Untuk memastikan seluruh dapur memenuhi standar, Pemkab OKU Timur melalui Dinas Kesehatan akan memberikan pendampingan teknis dan administratif dalam proses sertifikasi higienis. Langkah ini diharapkan mempercepat pemerataan dapur bersertifikat di seluruh kecamatan. "Harapan saya, semua SPPG di OKU Timur segera memiliki sertifikat higienis. Dengan begitu, masyarakat tidak hanya merasa aman, tapi juga yakin bahwa program ini benar-benar bermanfaat," pungkas Enos. Terpisah, Program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Kabupaten Empat Lawang menunjukkan kemajuan signifikan. Hingga Senin (6/10), tercatat 6 dari 10 Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) atau sentra gizi di Bumi Saling Keruan Sengi Kerawati telah beroperasi penuh. Hal ini disampaikan langsung oleh Bupati Empat Lawang, Jonck Muhammad. "Dari 10 titik SPPG di Empat Lawang, saat ini sudah berjalan 6 titik. Rinciannya, Kecamatan Tebing Tinggi memiliki 3 titik, sementara Pendopo, Ulu Musi, dan Lintang Kanan masing-masing sudah mengoperasikan 1

titik," jelasnya. Jonck Muhammad menekankan bahwa salah satu perubahan penting dalam pelaksanaan program MBG kali ini adalah keterlibatan langsung pemerintah daerah. Menurutnya, pemerintah pusat kini lebih aktif melibatkan kepala daerah dalam pengawasan dan pelaksanaan program. "Sekarang kita ikut mengawal langsung. Sebelumnya, pemerintah pusat agak kurang memberi peran kepada pemerintah daerah. Bahkan Badan Gizi Nasional (BGN) sempat bekerja tanpa sepengetahuan pemda, semua proses sudah berjalan," ujarnya. Namun, situasi tersebut kini berubah drastis. Berdasarkan arahan terbaru Presiden melalui Menteri Dalam Negeri (Mendagri), kepala daerah kini didorong menjadi supporting (pendukung) utama program MBG. "Sekarang bupati menjabat sebagai Kepala Satuan Tugas (Kasatgas) MBG. Dan yang terbaru, sesuai arahan Presiden, Pak Mendagri memang meminta kepala daerah dan Pemda menjadi pendukung utama program ini," tambah Jonck Muhammad. Dengan peran yang semakin sentral, Bupati berkomitmen penuh untuk memastikan tidak terjadi insiden yang tidak diinginkan dalam pelaksanaan program MBG di Empat Lawang. Fokus utama pengawasan, kata dia, adalah pada kualitas dan keamanan makanan. "Jangan sampai terjadi hal-hal seperti keracunan, makanan basi, dan sebagainya. Itu yang akan kita tinjau secara langsung," tegasnya. Untuk memastikan program MBG berjalan on the track, Bupati Jonck Muhammad menyatakan bahwa ia bersama Wakil Bupati, jajaran Pemda, serta Ketua DPRD akan melakukan peninjauan keliling ke setiap SPPG. Langkah ini bertujuan untuk memastikan setiap sentra gizi beroperasi sesuai standar dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. (eno/lid/lia)

Waspadai Lonjakan Kasus DBD Jelang Musim Penghujan

PRABUMULIH - Menjelang musim penghujan, Kota Prabumulih kembali dihadapkan pada ancaman meningkatnya kasus demam berdarah dengue (DBD). Wakil Ketua DPRD Kota Prabumulih, Ir. Dipe Anom, menyampaikan bahwa kondisi alam dan perubahan cuaca yang terjadi setiap tahun berpotensi memicu endemi DBD di wilayah tersebut. Menurut Dipe Anom, Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih, khususnya Dinas Kesehatan (Dinkes), harus lebih serius dan fokus dalam upaya penanggulangan penyakit yang kerap muncul setiap musim hujan. "Endemi DBD memang sudah menjadi persoalan tahunan yang harus diantisipasi secara matang," ujarnya saat dibincangi di ruang kerjanya, Senin (6/10). Dalam kesempatan itu, politisi PDI Perjuangan tersebut juga mengingatkan pentingnya kesiapan fasilitas kesehatan (faskes) dalam menghadapi dampak wabah ini. Dipe menekankan bahwa sosialisasi mengenai pencegahan DBD perlu kembali digencarkan. Selain itu, pembagian bubuk Abate sebagai bahan kimia untuk membebas-jentik nyamuk juga harus diperbanyak agar dapat mencegah berkembangbiaknya nyamuk penyebab DBD. "Faskes seperti puskesmas dan rumah sakit harus menyiapkan kebutuhan logistik serta tenaga medis untuk penanganan kasus DBD. Jangan sampai keterlambatan kesiapan ini menimbulkan kepanikan di masyarakat," kata Dipe. Dalam penanggulangan DBD, kebutuhan darah menjadi salah satu faktor penting. Karena itu, Dipe juga mengimbau Palang Merah Indonesia (PMI) untuk menggalakan kegiatan donor darah sebagai langkah mitigasi. Pasalnya, pasien DBD sangat membutuhkan transfusi darah



Ir. Dipe Anom

dalam proses pengobatannya. "Penting untuk mengantisipasi kebutuhan darah yang meningkat saat terjadi lonjakan kasus DBD. PMI harus aktif mendorong kegiatan donor darah, sementara pemerintah menyiapkan fasilitas fogging dan anggaran penanggulangan penyakit ini," jelas Dipe. Ia menambahkan, meskipun anggaran khusus untuk keadaan darurat mungkin belum sepenuhnya tersedia, pemerintah tetap harus bisa mengaksas dana tersebut guna mempercepat penanganan wabah DBD. "Jangan sampai hambatan administratif menghalangi penanganan yang cepat dan tepat demi keselamatan warga Kota Prabumulih," tegasnya. Selain itu, Pemerintah Kota Prabumulih juga diingatkan untuk terus mengajak masyarakat lebih disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan, terutama dengan tidak membuang sampah sembarangan yang dapat menjadi sarang nyamuk Aedes aegypti penyebab DBD. "Jika masyarakat menjaga kebersihan dan tidak membiarkan air tergenang, maka risiko penyebaran DBD bisa ditekan. Namun jika tetap terjadi, Pemkot sudah harus siap dengan obat-obatan dan fogging agar dampaknya tidak meluas dan berakibat fatal," pungkas Dipe Anom. (chy/lia)

Berawal Niat Pinjam Rp100 Ribu untuk Beli Beras

Penembakan Viral di OKI

KAYUAGUNG - Membuat miris, motif dari penembakan viral yang merenggut nyawa Karya (40), di jalan poros Desa Sungai Jeruju, Kecamatan Cengal, Kabupaten OKI. Pelaku Mahrani (35), mengaku sakit hati dengan korban ketika hendak pinjam uang Rp100 ribu untuk beli beras.

Aksi koboy tersangka Mahrani alias Rani, terjadi Senin (6/10), sekitar pukul 07.00 WIB. Siangnya sekitar pukul 13.300 WIB, dia berhasil ditangkap aparat Polsek Cengal. Berikut barang bukti se-

pucuk senjata api rakitan replika revolver, yang digunakan untuk menembak korban. Dari rekaman CCTV rumah warga depan TKP yang beredar, terlihat korban Karya mengendarai motor trail memboncong istrinya, Ruta. Pelaku yang sudah menunggu di sebuah warung, lalu beralih ke pinggir jalan. Berdiri depan mobil Fortuner yang berhenti.

Pelaku yang mengenakan baju cokelat dan pakai masker, langsung menembak korban dari jarak dekat. Sepeda motor masih sempat melaju lalu berhenti di simpang empat jalan. Ruta turun meneriaki pelaku yang kabur, tapi kemudian suaminya tumbang



FOTO: KHOIRUNNISAK/SUMEXS

TANGKAP: Kapolres OKI AKBP Eko Rubiyanto dan Bupati OKI H Muchendi Mahzareki, merilis pelaku penembakan tersangka Mahrani terhadap korban Karya, yang viral terjadi Senin (6/10).

dari motor. Tewas seketika. Dalam rilis di Mapolres OKI sekitar pukul 16.00 WIB, tersangka Mahrani mengaku sakit hati dengan ejekan korban. Saat itu dia hendak meminjam

uang Rp100 ribu dengan korban, untuk membeli beras. “Korban mengatakan pada saya, gadaikan saja anak gadis kamu. Itu dikatakannya di depan banyak orang,” aku ter-

sangka Mahrani. Ejekan korban itu membuat tersangka malu dan sakit hati, merasa harga dirinya dan anak gadisnya telah direndahkan korban. Sehingga dia menaruh dendam, menghabiskan korban. Senpi yang digunakannya untuk menembek korban, diakuinya hasil curian. “Saya menyesal, siap mempertanggungjawabkan perbuatan saya. Saya meminta maaf kepada keluarga korban,” tutur tersangka Mahrani.

Kasus yang membuat viral itu, sampai membuat Bupati OKI H Muchendi Mahzareki menghadiri rilis unggap kasus tersebut ke Polres OKI. “Tersangka terancam hukuman mati, penjara seumur

hidup atau 20 tahun penjara,” tegas Kapolres OKI AKBP Eko Rubiyanto SIK, kemarin.

Soal masih banyaknya penggunaan senpi rakitan di wilayah hukum Polres OKI, Eko menyebut selama ini hingga ke depan pihaknya terus melakukan patroli intensif dan masif. “Terutama kepada masyarakat yang menggunakan senpi untuk menjaga diri,” sebutnya.

Beberapa bulan lalu pihaknya sudah melakukan Operasi Senpi Musi, dan banyak juga masyarakat yang menyerahkan senpi secara sukarela. “Bagi yang niatnya menghilangkan nyawa (penyalahgunaan senpi), harus diambil tindakan tegas,” kata Eko.

Kapolsek Cengal Iptu Agus Masyudhi, menambahkan tersangka ditangkap saat hendak melarikan diri. Dia lalu meminta bantuan Kades Sungai Jeruju, agar dapat menahan pelaku. “Motifnya sementara tersangka tersinggung karena seminggu yang lalu ingin meminjam uang kepada korban,” singkatnya.

Bupati OKI H Muchendi Mahzareki turut berduka cita atas kejadian yang terjadi di Desa Sungai Jeruju. “Kami mengajak masyarakat menjaga keamanan dan ketertiban masing-masing dan harus dijaga bersama dan komitmen dan keseriusan dalam rangka penegakan hukum di OKI,” harapnya. (uni/air)

■ MALU LEWAT... Sambungan dari hal 1

Daerah, bertempat di Joglo Griya Agung, Palembang, siang kemarin. Salah satu sektor yang dinilai masih memiliki potensi besar, adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Termasuk Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) dan pajak air permukaan. Sebab dari 4 juta lebih kendaraan yang terdaftar, hanya sekitar 1 juta kendaraan yang rutin bayar pajak.

“Ini menjadi perhatian kita bersama. Mengapa wajib pajak tidak membayar? Ini soal *sense of belonging*. Pembangunan yang dinikmati semua orang, termasuk mereka yang tidak bayar pajak, itu dibangun dari uang pajak,” tegasnya.

Dalam rapat tersebut, sejumlah daerah juga meminta data secara rinci untuk dapat mengoptimalkan potensi pendapatan di wilayah-

ahnya. Pemprov Sumsel berkomitmen memberikan akses data yang diperlukan agar kebocoran penerimaan dapat diminimalisir.

“Kita punya sistem pengawasan seperti BPKP, BPK, dan APIB. Jadi kebocoran bisa dideteksi sejak dini,” jelas Deru. Gubernur juga memberikan arahan khusus kepada kepala daerah agar tidak hanya bergantung pada penerimaan pajak, tetapi juga mengoptimalkan peran BUMD.

“BUMD harus produktif dan bisa memberikan kontribusi nyata pada pendapatan asli daerah,” pintanya. Menanggapi isu TKD yang disebut baru terealisasi sekitar 42 persen, Deru menjelaskan bahwa kondisi tersebut bukan berarti uang daerah tidak beredar.

“Tender sudah selesai, proyek sudah jalan. Hanya pencairannya saja yang menunggu proses pembayaran kepada vendor. Jadi uang-

nya tetap berputar di lapangan,” jelasnya. Dia menepis anggapan adanya penumpukan dana di kas daerah.

“Tidak ada penumpukan. Justru kita mengamankan dulu sektor wajib seperti pembayaran gaji PPPK dan ASN. Itu prioritas, bukan ditahan tanpa alasan,” tambahnya. Gubernur juga tengah mengevaluasi pemutihan pajak kendaraan bermotor yang baru berjalan satu bulan.

Program ‘Merdeka Pajak’ dimulai dari 17 Agustus 2025, dan akan berakhir pada 17 Desember 2025. Disebutnya koordinasi antara kepolisian, Dinas Pendapatan, dan dukungan media massa sangat penting untuk meningkatkan kesadaran masyarakat membayar pajak.

“Kita harus malu melewati jalan yang dibangun dari uang pajak, kalau kita sendiri tidak membayar pajak. Ini soal moral dan rasa tanggung jawab warga negara,”

ucapnya mengingatkan.

Herman Deru juga menegaskan adanya sanksi bagi perusahaan yang melanggar ketentuan, terutama yang menggunakan jalan negara tanpa membayar kewajiban. “Komisi di DPR sudah menegaskan hal itu, dan kita akan tindaklanjuti agar adil untuk semua pihak,” pungkasnya.

Melalui rakor ini, Pemprov Sumsel menargetkan adanya peningkatan kesadaran kolektif, sinergi antarinstansi, dan optimalisasi seluruh potensi pendapatan daerah agar pembangunan di Sumatera Selatan tetap berlanjut meskipun terjadi pengurangan transfer keuangan dari pusat.

Kepala Kanwil Ditjen Perbendaharaan (DJPB) Sumsel Rahmadi Murwanto, menuturkan bahwa pemangkas ini merupakan bagian dari kebijakan nasional untuk menekan defisit APBN 2026 yang mencapai Rp269 triliun. Dia menyebut bahwa daerah

masih bisa mendapatkan dukungan pembangunan dengan strategi proaktif mengajukan program ke kementerian teknis. Rahmadi menjelaskan bahwa beberapa pos anggaran terpengkas cukup dalam, di antaranya DBH sebesar -71,7 persen dan DAK Fisik -83,6 persen. “Namun, DAK non-fisik justru meningkat 2,6 persen, yang dapat dimanfaatkan untuk program pendidikan dan kesehatan daerah,” katanya.

Ketua Komisi IV DPRD Sumsel H Yansuri SSos MM, menilai peningkatan pendapatan daerah dapat dilakukan dengan melibatkan seluruh

unsur pemerintahan hingga ke tingkat bawah. Dicontohkannya beberapa kabupaten di Pulau Jawa sukses meningkatkan pendapatan pajak melalui kolaborasi lintas perangkat pemerintahan.

Di Sumsel terdapat sekitar 4,5 juta kendaraan bermotor, namun baru sekitar 30 persen wajib pajak yang aktif membayar pajak. “Kalau yang membayar pajak kendaraan bisa bertambah 30 persen lagi, atau sekitar separuh dari jumlah keseluruhan, saya yakin APBD Sumsel tidak akan terganggu meski terjadi pengurangan dana transfer dari pusat,” ujarnya.

Strategi yang bisa diterapkan, dengan melibatkan kepala desa, ketua RT ataupun RW dalam proses penagihan pajak kendaraan bermotor. Peran mereka dinilai strategis karena lebih dekat dengan masyarakat dan memahami kondisi lingkungan sekitar.

“Ketua RT dan RW bisa diberi peran membantu menagih pajak kendaraan, dengan imbalan berupa upah pungut (UP). Jika sistem ini berjalan baik, maka kesadaran masyarakat meningkat, penerimaan pajak bertambah, dan daerah akan memiliki sumber pendapatan yang lebih mandiri,” tutupnya. (iol/air)

Libatkan Unsur Pemerintahan Sampai Tingkat Bawah

Pejabat KPU Prabumulih Kompak Langsung Bungkam

■ SEGEL... Sambungan dari hal 1

“Penyegelan ini dilakukan untuk mengamankan dokumen-dokumen dan barang bukti yang berkaitan dengan penyidikan kasus dugaan penyalahgunaan dana hibah KPU tahun anggaran 2024,” ujar Kajari Prabumulih Khristiya Lutfiashandi SH MH, melalui Kasi Pidsus Safei SH MH, kemarin.

Penyegelan dilakukan di bawah pengawasan ketat dari personel TNI dan Polri, guna memastikan keamanan dan kelancaran proses hukum. “Langkah penyegelan ini penting agar tidak terjadi penghilangan, perubahan, atau manipulasi dokumen yang menjadi kunci dalam proses penyidikan,” tegasnya.

Safei menambahkan, penyidik juga terus melakukan pemeriksaan terhadap saksi-saksi yang berperanan dalam perkara ini. Hingga kini, pihak Kejari Prabumulih sudah memeriksa sejumlah saksi, termasuk 4 Komisisioner KPU Prabumulih yang telah beberapa kali dimintai keterangan.

Ketiga tersangka yang ditahan sejak Jumat (3/10), adalah Ketua KPU Prabumulih Marta Dinata (MD), Sekretaris Yasrin Abidin (YA), dan PPK Syahrul Arifin (SA). Ketiganya diduga bertanggung jawab atas penyalahgunaan dana hibah yang dikelola KPU Kota Prabumulih.

“Proses pemeriksaan saksi-saksi ini dilakukan secara terpisah sesuai dengan berkas perkara masing-masing tersangka,” ulas Safei. Lanjut dia, seluruh proses penyidikan dan pemeriksaan saksi selesai, berkas perkara akan segera diberkas dan dilimpahkan ke tahap penuntutan.

Selanjutnya, kasus ini akan dibawa ke pengadilan untuk proses hukum lebih lanjut. Dugaan penyalahgunaan dana hibah KPU Kota Prabumulih tahun 2024 merugikan negara sebesar Rp6 miliar dengan total 20 item pekerjaan yang ditambah, dikurang dan diubah.

Sayangnya, pihak KPU Prabumulih langsung ‘bungkam’ ketika kasus ini menjelang putusan. Sebelumnya, Safei tidak menampik kemungkinan muncul tersangka baru

dalam perkara ini. Sebab pihaknya masih melakukan pengumpulan alat bukti dan memeriksa saksi-saksi. “Kami tidak menutup kemungkinan akan ada tersangka baru dalam kasus ini,” akunya, Sabtu (4/10).

Dana hibah yang diduga disalahgunakan ini, bersumber dari APBD Kota Prabumulih tahun 2024. Dana hibah tersebut seharusnya digunakan untuk mendukung pelaksanaan Pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Prabumulih, yang berlangsung pada tahun 2024.

Namun ditemukan adanya indikasi penyimpangan dalam penggunaan anggaran tersebut. Dari total dana hibah Rp26 miliar ke KPU Kota Prabumulih Tahun 2024, Kejari Prabumulih menemukan kerugian sekitar Rp6 miliar.

Perkara ini naik ke tahap penyidikan pada 18 September 2025, tindak lanjut dari laporan masyarakat pada Juli 2025, dan dilakukan penyelidikan mulai Agustus 2025. Belasan saksi diperiksa, termasuk para Pj Wali Kota, Pj Sekda, Kepala BKD, Kaban Kesbangpol Prabumulih.

Ketua KPU Sumsel Andika Pranata Jaya, mengatakan, pihaknya akan segera menindaklanjuti perkembangan kasus tersebut sesuai mekanisme yang berlaku. “Hari Senin (6/10) kami akan melakukan pleno dan mengkomunikasikan serta menindaklanjuti apa yang terjadi di Prabumulih,” katanya, Sabtu (4/10). Dia mengklaim aktivitas di kantor KPU Kota Prabumulih tetap berjalan seperti biasa. “Tetapi tentu akan ada penyesuaian, termasuk kemungkinan penunjukan penganting sementara,” ujar Andika kepada Sumatera Ekspres.

Menurutnya, langkah cepat akan diambil agar roda organisasi KPU di Prabumulih tidak terganggu. “Kami akan bahas bersama di internal Senin nanti, untuk memastikan semua tetap sesuai jalurnya,” tambahnya.

Pengamat politik Sumsel Bagindo Togar Butar Butar, menyebut terkuaknya kasus dugaan korupsi dana hibah KPU Kota Prabumulih hanyalah fenomena gunung es. Menurutny, kasus serupa hampir pasti terjadi banyak

di daerah lain di Sumatera Selatan, maupun Indonesia. “Ini baru diketahui di Prabumulih. Kalau mau ditelusuri, hampir semua kabupaten/kota bisa kena kasus serupa. Dana hibah paling sering jadi sasaran, termasuk di Bawaslu,” ucap Bagindo kepada Sumatera Ekspres, Sabtu (4/10).

Bagindo berharapnya diusut tuntas. “Karena pasti ada pihak terkait lainnya. Selain itu, akibat dari kasus ini legitimasi pemilu 2024 di Kota Prabumulih pada umumnya krisis kepercayaan,” tegasnya.

Lemahnya integritas penyelenggara pemilu berimbas pada kualitas demokrasi. Banyak yang memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi. “Secara moral lemah, secara intelektual lemah, ini yang bikin demokrasi kita rusak. Mereka justru jadi sumber masalah, bukan solusi,” cetusnya.

Dia menilai, penyelenggara pemilu seperti KPU maupun Bawaslu, selama ini justru menjadi sumber masalah dalam pembangunan demokrasi di Indonesia. Alih-alih memperkuat demokrasi, pengelolaan dana pemilu justru kerap menimbulkan persoalan serius.

Baik dari sisi anggaran maupun integritas. “Seharusnya dana pemilu digunakan untuk memperkuat demokrasi, tapi kenyataannya sering jadi bancakan. Mereka malah menjadi troublemaker dalam pembangunan demokrasi yang kita idamkan,” sebut Bagindo.

Defisit demokrasi yang sering muncul di negeri ini, tidak lepas dari lemahnya manajemen dan pengawasan terhadap penggunaan dana pemilu. Tidak jarang dana hibah maupun anggaran rutin justru dimanfaatkan untuk kepentingan kelompok tertentu, bukan untuk kepentingan rakyat.

“Ini bukan hanya soal defisit anggaran, tapi juga defisit demokrasi. Penyalahgunaan dana pemilu sudah berulang-ulang terjadi di berbagai daerah. Dari KPU, Bawaslu, semua pernah terserot,” bebernya.

Karena itu, Bagindo sudah sejak lama mengusulkan agar sistem penyelenggara pemilu di Indonesia direfor-

masi total. Bahkan dia pernah menyarankan KPU dan Bawaslu dibubarkan saja, lalu dilebur menjadi satu institusi baru bernama Badan Penyelenggara Pemilu (BPP).

Dengan penggabungan tersebut, negara bisa melakukan efisiensi besar-besaran sekaligus memperkuat pengawasan internal. “Cukup satu kantor saja, seperti halnya inspektorat atau kepolisian. Kalau KPU dan Bawaslu di bawah satu atap, otomatis saling mengawasi,” imbuhnya.

Dia juga menekankan pentingnya memperkuat proses rekrutmen penyelenggara pemilu. Bagindo tegas menolak keberadaan anggota penyelenggara pemilu yang berasal dari ormas atau parpol, termasuk titipan parpol. “Karena rentan intervensi,” tegasnya lagi.

Sebaliknya, Bagindo mendorong agar penyelenggara pemilu diisi oleh PNS atau akademisi yang benar-benar independen dan profesional. “Kalau diisi orang-orang partai atau ormas, pasti ada kontaminasi politik. Penyelenggara harus bebas dari kepentingan politik,” harapnya.

Oleh karena itu menurutnya, lebih baik diisi dari kalangan PNS atau akademisi yang punya integritas. Pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan pemilu, menurutnya juga penting. “Penerapan e-voting wajib mulai dijalankan di daerah-daerah maju untuk meminimalisir kecurangan,” sampainya.

Baik itu kecurangan manipulasi perolehan suara, maupun manipulasi anggaran. “Kalau masih manual, ruang kecurangan sangat besar. Dengan e-voting berbasis teknologi internet, akan jauh lebih transparan. Daerah maju wajib pakai e-voting, sementara di pelosok bisa tetap manual,” sarannya.

Jika revolusi praktik pemilu tidak segera dilakukan, maka Indonesia akan terus tertinggal dan demokrasi hanya akan jadi ajang bancakan elite politik. “Kalau tidak ada revolusi, demokrasi kita hanya akan jadi sandiwah. Terus dipertainkan oleh elite yang kredibilitasnya diragukan,” kritik Bagindo. (chy/air)

■ BIKIN... Sambungan dari hal 1

Sejumlah kepala daerah membenarkan adanya pemangkas dana transfer ke daerah oleh pemerintah pusat untuk tahun depan.

Bupati OKI, H Muchendi Mahzareki mengungkapkan, khusus untuk Kabupaten OKI, saja ada penurunan sekitar Rp241 miliar.

“Padahal, kabupaten OKI salah satu yang bergantung dengan dana transfer ke daerah,” ucapnya. Sebab, beban daerah sangat besar. Belanja utama yakni belanja pegawai, baik ASN, PPPK penuh dan paruh waktu, ditambah TPP.

“Pengurangan ini pasti akan berdampak dengan APBD 2026,” bebernya. Menurut Muchendi, agar postur APBD 2026 balance, mau tidak mau ada program yang harus dihapus. Karena itu, perlu pembahasan yang betul-betul komprehensif antara eksekutif dan legislatif.

“Kita akan komunikasi dengan DPRD untuk menyesuaikan dengan anggaran yang ada. Melakukan belanja sesuai dengan kemampuan keuangan daerah, berpihak kepada masyarakat,” tuturnya.

Ia menambahkan, pekerjaan rumah (PR) Pemkab OKI cukup banyak. Masih ada utang masa lalu yang harus dibayar. Belum lagi program-

program prioritas yang harus dijalankan untuk mewujudkan janji kampanye.

Pengurangan yang lebih besar lagi dialami Pemkab Banyuasin. Tahun depan, harus kehilangan transfer ke daerah sekitarRp500 miliar. “Benar, sekitar setengah triliun penurunannya,” ucap Sekretaris Daerah Banyuasin, Erwin Ibrahim.

Ia menyatakan, kondisi ini tidak hanya dialami Kabupaten Banyuasin saja. Tapi seluruh daerah. Kembali adanya pengurangan transfer ke daerah untuk 2026 ini sudah dilaporkan kepada Bupati Banyuasin Askolani.

Dengan adanya pengurangan tersebut, tentunya akan banyak dilakukan efisiensi kembali terhadap program dan kegiatan. “Harus menyesuaikan kembali kerja dan kegiatan 2026 dengan skala prioritas,” tegasnya.

Yang menambah berat kondisi ini, gaji PPPK tidak lagi ditanggung pusat. Tapi jadi tanggung jawab pemma. “Kita ada mengangkat sekitar 6.000 PPPK. Perlu memikirkan gaji mereka juga,” tutur dia.

Untuk itu, semua kepala OPD di lingkungan Pemkab Banyuasin agar dapat kreatif dan berinovasi. Dengan begitu, tetap dapat bekerja membangun daerah.

Selain Banyuasin, Kabupaten Lahat juga salah satu

yang kena pengurangan transfer ke daerah terbesar di tahun depan. “Penurunan transfer ke daerah tahun depan mencapai Rp 684 miliar,” ujar Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BP-KAD) Lahat, M Ghufron.

Adanya kepastian pengurangan itu tercantum dalam Surat Dirjen Perimbangan Keuangan Nomor S-26/PK/2025 tanggal 23 September 2025. Disebutkan kalau Lahat hanya akan mendapatkan transferan sebesar Rp 329 miliar. Turun drastis Rp684 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp 1,013 triliun.

Dengan kondisi tersebut, pemerintah daerah akan menerapkan langkah-langkah efisiensi dan lebih selektif dalam melakukan pembangunan. Prioritas pada program-program yang bersifat mendesak dan berdampak langsung kepada masyarakat.

“Pembangunan tetap berjalan, tapi akan disesuaikan dengan kemampuan fiskal daerah,” tambahnya. Ada pun untuk target Pendapatan Asli Daerah (PAD) Lahat 2025 ini sebesar Rp 244 miliar. Menutupi dampak pengurangan transfer ke daerah, Pemkab Lahat akan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan lokal guna menopang pembiayaan program pembangunan yang telah direncanakan.(uni/qda/gti)

Jawa Barat Masih Puncaki Peroleh Medali

■ BASKET... Sambungan dari hal 1

di momen krusial. Sementara itu, nama legendaris Soleh Solahuddin, *forward* andalan Sumsel yang sempat masuk daftar NBA Draft Eligible tahun 2004, turut memperkuat skuad. Memperlihatkan pengalaman kelas atas.

Tak hanya di basket, Kontingen Sumsel juga tampil trengginas di cabang olahraga tenis meja. Tim beregu putra Sumsel melenggang mulus ke babak 16 besar setelah menyapu bersih lawan-lawannya, di *venue* Pit Stop Table Tennis, Kalidoni, Palembang.

Mereka menaklukkan tim Kemenaker dan Papua Barat dengan skor telak 3-0. Komposisi pemain unggulan Sumsel di cabang ini tak main-main. Tunggal putra Avicena Miran, ganda pertama Indra Arianta dan Apriansyah, serta ganda kedua Dedi Heryanto dan David Capoba tampil solid tanpa cela.

Serangan cepat dan refleks

Perolehan Sementara Medali Pornas XVII Korpri 2025 di Palembang				
Kontingen	Emas	Perak	Perunggu	Total
Jawa Barat	1	0	0	1
Gorontalo	0	1	0	1
Kementerian PU	0	0	1	1
Jawa Tengah	0	0	1	1

tajam mereka membuat lawan tak berlutut di setiap set pertandingan. Sementara itu, di cabang bulutangkis, semangat juang tim Sumsel juga membara. Pasangan ganda putra Alfian dan Yazwin Hidayatullah berhasil menaklukkan wakil kuat dari DKI Jakarta, Leonard Samhard dan Suparso, dua gim langsung.

Hasil itu membuat tim beregu Sumsel menang 2-1 atas DKI Jakarta dan melaju ke babak berikutnya di Gedung Bulutangkis Kebon Gede, Tangga Buntung. “Kami akan terus maju,” ucap Alfian.

Meski sempat tertinggal di

game pertama lewat kekalahan pasangan Fitriadi dan Isnen Yuswandi dari duet Sigit Hardanto dan Woni Romano, tim Sumsel berhasil bangkit di dua laga berikutnya.

Dengan kemenangan *walk-over* di partai kedua dan hasil dramatis di partai penentu, kemenangan 2-1 akhirnya mengunci langkah Sumsel. Hingga Senin sore (6/10), Jawa Barat masih memimpin klasemen sementara perolehan medali dengan satu emas dari cabang gateball, disusul Gorontalo dengan satu perak dan Kementerian Pekerjaan Umum dengan satu perunggu (*lihat grafis*). (vis/ezu/air)



KALAH TIPIS: Pemain Sumsel United giring bola dalam laga tandang ke markas Bekasi FC. Dalam pertandingan kemarin, Sumsel United kalan tipis 1-0 dari tuan rumah.

Gagal Maksimalkan Peluang

Tandang ke Markas Bekasi Ciy, Sumsel United Keok 1-0

BEKASI- Sumsel United harus menelan pil pahit setelah gagal mencuri poin di markas Bekasi City. Bermain di Stadion Patriot Candrabhaga, Bekasi, Senin (6/10) sore, tim berjuluk Laskar Juara itu takluk tipis 0-1 dalam laga penuh tensi tinggi.

Hasil ini membuat posisi Sumsel United tergeser ke peringkat lima klasemen sementara.

Gol tunggal kemenangan tuan rumah dicetak oleh eks pemain Sriwijaya FC, Muhammad Fadly, pada menit ke-34. Sementara itu, Sumsel United sebenarnya tampil cukup agresif dengan pressing cepat dan serang-

an sayap yang tajam.

Namun, efektivitas penyelesaian akhir kembali menjadi masalah utama tim asuhan Nilmaizar. “Beberapa peluang tidak bisa dimaksimalkan dengan baik,” ujar Nilmaizar singkat se usai laga. Tertinggal satu gol membuat pelatih Sumsel United melakukan sejumlah pergantian pemain di babak kedua untuk mengejar ketertinggalan.

Lima pemain ditarik keluar: Kurniawan Karman digantikan Kahar Muzzakar, Fariel diganti Afrizal, Hafit diganti Gagarin, Rochman digantikan Irwanto Bajo, serta Tomi Darmawan diganti Bayu Gatra. Sayangnya, upaya itu belum cukup membalikkan keadaan.

Pertandingan ini berlangsung cukup keras. Wasit harus mengeluarkan lima kartu kuning sepanjang

laga—dua untuk Bekasi City dan tiga untuk Sumsel United. Laga sempat memanas di menit-menit akhir ketika para pemain saling beradu argumen akibat pelanggaran keras di lini tengah.

Pelatih Bekasi City, Widyantoro, mengaku puas dengan hasil yang diraih anak asuhnya. “Kami syukuri tiga poin ini. Setelah hasil imbang di laga sebelumnya, kemenangan ini penting untuk kepercayaan diri tim,” katanya.

Kekalahan ini menjadi sinyal bagi Sumsel United untuk segera berbenah sebelum melakoni laga berikutnya. Konsistensi dan ketajaman di lini depan menjadi pekerjaan rumah besar bagi Laskar Juara jika ingin kembali bersaing di papan atas Championship musim ini.(vis)

Tim Futsal Sumsel Bantai Bappenas 8 Gol Tanpa Balas

PALEMBANG-Cabang olahraga futsal Pornas XVII Korpri 2025 mempertandingkan 57 tim putra. Dibagi dalam 8 grup. Tim Sumsel yang beranggotakan 14 pemain, dengan pelatih Ayin Fajrin Azwar tergabung dalam Grup G yang terdiri dari 7 tim.

Saingan Sumsel, Bappenas, DKI Jakarta, Setjen DPR RI, Kemendikdasmen, BPK RI dan Kementerian Kesehatan. Dalam laga di GOR Ranau Jakabaring Sport City, kemarin (6/10), tim futsal Sumsel membantai Bappenas 8 gol tanpa balas.

Pada game pertama, tim futsal Sumsel dengan kapten Hendra langsung tancap gas. Terus menyerang pertahanan tim Bappenas. Baru 1 menit pertandingan berjalan, gawang Bappenas sudah kebobolan.

Gol dicetak lewat tendangan keras pemain Sumsel, Husein. Selang beberapa menit kemudian, tim futsal Sumsel kembali mencetak gol melalui Bambang Irawan pada menit ke-6 dan 7. Hingga akhir babak pertama, Sumsel sudah unggul dengan skor 5-0.

Memasuki babak kedua, tim futsal Sumsel tidak mengendorkan pola permainan. Mereka terus menyerang. Hal ini membuat pemain Bappenas kedodoran sepanjang permainan. Hanya bisa tampil bertahan seadanya. Mereka tidak mam-



FOTO : BUDIMANISUMEXS

MENANG TELAK: Pemain tim futsal Sumsel yang berlaga dalam Pornas XVII Korpri 2025 menang telak 8-0 atas tim futsal Bappenas dalam pertandingan di GOR Ranau, kemarin.

pu menciptakan permainan menyerang, apalagi untuk mencetak gol.

Sedangkan Sumsel menambah gol. Total ada tiga kali lagi gawang Bappenas dijebol pemain futsal Sumsel di babak kedua. Pertandingan berakhir dengan skor telak 8-0 untuk kemenangan Sumsel.

Pelatih Futsal Sumsel, Ayin mengungkapkan rasa syukur atas kemenangan ini. “Kami mengawali laga per-



dana dengan kemenangan yang sangat baik. Biasanya, kita butuh adaptasi. Kemenangan menjadi pemicu semangat tim untuk terus meraih kemenangan selanjutnya,” bebernya.

Sebagai tuan rumah, tentu target mereka adalah meraih medali emas. Mes-

ki menang, Ayin akan melakukan koreksi dan evaluasi terhadap seluruh pemain. Berikut pola permainan baik bertahan maupun menyerang.

Pada pertemuan selanjutnya, tim futsal Sumsel masih harus bertemu dengan 5 tim lain dalam Grup G. Sebab, penyisihan futsal ini menggunakan sistem round robin atau melawan seluruh tim dalam satu group minimal satu kali. (bud)



FOTO : BUDIMANISUMEXS

TANDING GATEBALL: Suasana pertandingan gateball Pornas XVII Korpri 2025 di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, kemarin yang diikuti sebanyak 32 tim gateball dari berbagai sejumlah kementerian/lembaga dan provinsi

Hari Pertama Langsung Ambil 8 Besar

Sumatera Ekspres SUMEKS'20



SEWA PARTISI R8 HARGA MURAH BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBAIR
- DLL

INFO LEBIH LANJUT :
0852 6747 4700
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang

DISPORA

DEMPO RUN 2025

COMING SOON

Minggu 07 - 12 - 2025

32 Tim Bertanding Gateball

PALEMBANG - Sebanyak 32 tim gateball dari berbagai sejumlah kementerian/lembaga dan provinsi unjuk kemampuan di hari pertama Pornas XVII Korpri 2025 Sumsel. Pertandingan di Stadion Bumi Sriwijaya, Senin (6/10).



Berdasarkan jadwal, kemarin ada 36 pertandingan untuk babak penyisihan gateball. Menggunakan sistem pool. Ketua Bidang Pertandingan Gateball Pornas XVII Korpri Sumsel, Hendri mengatakan, ada empat nomor yang diperlombakan dalam gateball ini, yaitu single putra, single putri, ganda putra dan putri. Tiap tim memang harus mengikuti babak penyisihan.

“Babak penyisihan berlangsung dari pagi sampai siang, break makan siang, setelah itu dilanjutkan dengan 3 pertandingan lagi,” jelasnya. Salah satu pertandingan penyisihan gateball mempertemukan tim Sumsel melawan Sumatera Barat (Sumbang) dengan hasil draw.

Sedangkan saat melawan Jawa Tengah, tim putra Sumsel menang. Setelah jeda istirahat, tim gateball Sumsel melakoni satu pertandingan di babak penyisihan menghadapi Jawa Barat.

“Setelah selesai babak penyisihan sistem pool, pertandingan akan dilanjutkan dengan sistem gugur (16 besar),” jelasnya. Selesai babak 16 besar, baru diambil delapan besar. (tin)

Siloam Sriwijaya RACE RUN

13 Years of Care Advancing Health,
Embracing Tomorrow

5K & 10K

26
OKTOBER
2025

HALAMAN PARKIR
DPRD
SUMATERA SELATAN

PENGAMBILAN RPC

KAMIS - SABTU, 23 - 25 OKTOBER 2025

LOBBY GRAHA PENA,
SUMATERA SUMATERA EKPRES

TANGGAL	JAM
23-24 OKT	09.30-17.00
25 OKT	09.30-19.00

Organized By : Sumatera Ekspres **SUMEX**

ASN Jadi Agen Perdamaian lewat Peacemaker Training

PRABUMULIH – Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih memberikan penghargaan khusus kepada peserta yang telah berhasil menyelesaikan Peacemaker Training, kemarin (6/10). Peacemaker Training merupakan program pelatihan yang bertujuan membekali para ASN dengan keterampilan mediasi dan resolusi konflik tanpa harus melalui proses litigasi atau pengadilan.

Wali Kota Prabumulih, H. Arlan memberikan apresiasi setinggi-tingginya kepada para ASN dan peserta pelatihan yang telah menunjukkan komitmen luar biasa dalam membangun budaya damai serta penyelesaian sengketa secara musyawarah. “Sebagai bentuk penghargaan atas keberhasilan mengikuti pelatihan ini, peserta memperoleh hak khusus untuk menggunakan identitas non-akademik berupa gelar Non Litigation Peacemaker

(NL.P) yang disematkan di belakang nama mereka,” terangnya pada Apel Bulanan yang rutin digelar setiap bulan di Stadion Talang Jimar, kemarin.

Gelar tersebut, kata dia, jadi simbol tanggung jawab moral untuk terus berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja dan masyarakat yang harmonis. Selain itu, Wali Kota menekankan bahwa gelar Non Litigation Peacemaker (NL.P) bukan sekadar simbol atau penghargaan semata, melainkan sebuah amanah yang harus diemban dengan penuh tanggung jawab. “Jadikan predikat NL.P ini sebagai komitmen untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, harmonis, dan masyarakat yang damai serta produktif,” tambahnya.

Penyerahan penghargaan ini diharapkan mendorong lebih banyak ASN untuk mengikuti pelatihan serupa demi



FOTO: DIANISUMEXS

PEACE MAKER: Pemerintah Kota (Pemkot) Prabumulih memberikan penghargaan khusus kepada peserta yang telah berhasil menyelesaikan Peace Maker Training, kemarin (6/10).

meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan publik di Kota Prabumulih.

“Pemerintah Kota Prabumulih juga berencana untuk terus mengembangkan pro-

gram pelatihan lain yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesiona-

lisme ASN, sejalan dengan visi misi pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan

publik prima dan pembangunan yang berkelanjutan,” tutupnya. (chy/lia)

Gelar Seleksi JPT, Isi kekosongan Enam Jabatan



FOTO: IST

Drs H Antonius Leonardo

KAYUAGUNG - Pemkab OKI melalui Badan Kepegawaian Pengembangan Sumberdaya Manusia (BKPSDM) OKI membuka Seleksi Terbuka enam lowongan Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Pratama.

Kepala BKSDM OKI, Drs H Antonius Leonardo mengungkapkan, lowongan jabatan yang dibuka yakni Sekretaris Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kepala Badan Pengelola Pajak Daerah. Kemudian Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika, Kepala Dinas Penanaman Modal dan

Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Kepala Dinas Lingkungan Hidup.” Ini baru saja dibuka pendaftaran,”terangnya kemarin (6/10).

Ditambahkannya, untuk saat ini proses pengumuman dan pendaftaran dan penerimaan berkas yang buka hingga 19 Oktober. Dilanjutkan 20 Oktober penilaian administrasi, penilaian rekam jejak dan pengumuman hasil seleksi.

Lalu pada 20-24 Oktober seleksi kompetensi manajerial, 27-28 Oktober penilaian kompetensi bidang, teks kesehatan dilaksanakan pada 29-30 Oktober pengumuman dan penyampaian hasil penilaian akhir kepada pejabat pembina kepegawaian.

Untuk itu diharapkan kepada para PNS yang telah memenuhi syarat dipersilakan dapat mendaftar, sehingga kedepan dari proses lelang ini dapat menghasilkan pejabat yang memiliki kompetensi pada jabatan tersebut. “Nanti diharapkan dapat membantu Bupati dalam mewujudkan visi misi Pemkab OKI,” pungkasnya.(uni/lia)



FOTO: AKDA/SUMEXS

LANTIK: Pelantikan 17 Pegawai Negeri Sipil ke dalam jabatan fungsional tertentu, di Guest House Rumah Dinas Bupati Banyuasin, Senin (6/10).

Sebelum Pelantikan, Pejabat Hubungi Kepala BKPSDM

BANYUASIN – Pemkab Banyuasin melakukan pelantikan 17 Pegawai Negeri Sipil ke dalam jabatan fungsional tertentu, di Guest House Rumah Dinas Bupati Banyuasin, Senin (6/10) pagi.

Hal ini, sempat membuat heboh sebagian pejabat eselon II di Pemkab Banyuasin hingga ada yang menelpon Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Banyuasin.

Hal ini disebabkan jadwal Pemkab Banyuasin yang tertuliskan “Pelantikan dan Pengambilan Sumpah Jabatan Pegawai Negeri Sipil di lingkungan Pemkab Banyuasin,” sehingga menyangka ada pelantikan lainnya. “Iya sampai ada yang menelpon kepala BKPSDM, karena tidak diundang pelantikan,” kata Erwin Ibrahim, Sekda Banyuasin.

Padahal, kata Erwin, itu hanya pelantikan biasa yaitu pelantikan 17 Pegawai Negeri Sipil ke dalam jabatan fungsional tertentu di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Banyuasin.

Lebih lanjut Erwin mene-

gaskan kalau jabatan itu merupakan amanah, dan harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. “Kita ini adalah pelayanan, harus bertanggung jawab bagi masyarakat, harus berkolaborasi, bisa bekerja sama, memiliki sikap integritas dan mampu mewujudkan ASN yang berakhlak,” tuturnya.

Diakuinya pelantikan pejabat fungsional ini memakan waktu yang cukup lama, yaitu dimulai dengan penyampaian usulan Pertimbangan Teknis kepada Badan Kepegawaian Negara melalui aplikasi Integrated Mutasi atau sering disebut IMUT.

Setelah melalui beberapa kali verifikasi validasi rekam jejak pada SIASN dan E-Kinerja pegawai yang bersangkutan dan penilaian persyaratan lain sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) Manajemen ASN akhirnya melalui pemberitahuan pada aplikasi.

“Diharapkan kinerja yang dilantik menjadi lebih optimal dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat terutama di bidangnya masing-masing,” pungkasnya.(qda/lia)

Bahas Pengendalian Inflasi dan Program Strategis Nasional

SEKAYU- Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (Pemkab Muba) turut serta dalam Rapat Koordinasi (Rakor) Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025, percepatan realisasi belanja, serta evaluasi dukungan pemerintah daerah dalam Program 3 Juta Rumah. Rakor ini digelar secara virtual dan dipimpin oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri, Komjen. Pol. Drs. Tomsu Tohir, Senin (6/10).

Dalam kesempatan berbagai program strategis nasional menjadi sorotan penting, termasuk penyediaan makanan gratis, Program 3 Juta Rumah, kope-rasi Merah Putih. “Kepala daerah memiliki peran vital dalam mewujudkan program-program ini demi memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat,”

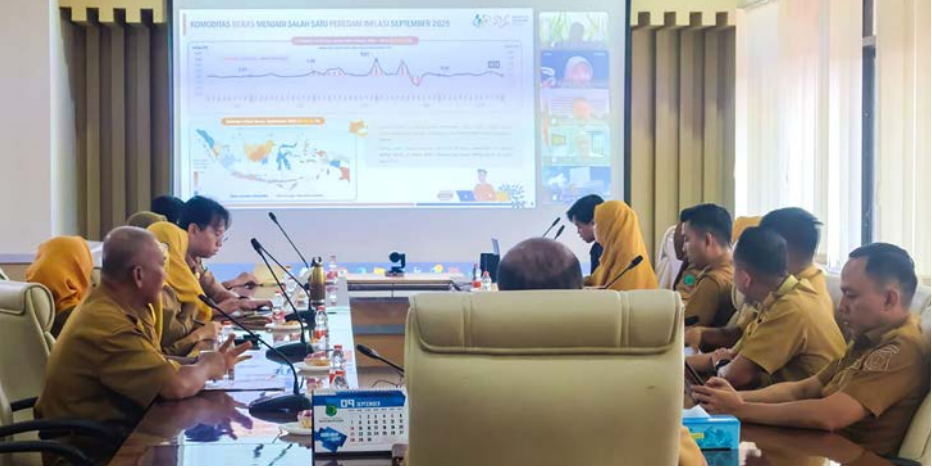


FOTO: IST

TEKAN INFLASI: Pemkab Muba mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) Pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 yang dilakukan secara daring, kemarin (6/10).

ungkap Komjen Tomsu Tohir. Bupati Muba H.M. Toha Tohet, S.H melalui Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Muba Alva Elan SST MPSDA yang

turut hadir dalam Rakor tersebut, memaparkan langkah-langkah strategis Pemkab Muba untuk menekan laju inflasi di daerah. “Kami melibatkan berbagai stake-

holder dengan memperkuat koordinasi dan komunikasi agar angka inflasi di Muba dapat terkendali,” katanya, di Ruang Rapat Randik, kemarin.

Ajak Ulama Tangkal Radikalisme

LAHAT-Mempererat hubungan antara polisi dan tokoh agama terus dilakukan Polres Lahat, Senin (6/10), Satuan Pembinaan Masyarakat (Sat Binmas) Polres Lahat melaksanakan kegiatan Calling System sambang ke Pondok Pesantren Raudhatusyafaat, Kecamatan Merapi Selatan.

Kegiatan dipimpin Kasat Binmas AKP Heri Jon Fajri SH dan didampingi Kanit Polmas Ipda Dadik Oktavianto SH MM. Mereka bertemu langsung dengan Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Merapi Selatan, Ustaz Amin LC.

Dalam kesempatan ini,

polisi menyampaikan sejumlah pesan kamtibmas terkait potensi gangguan keamanan, terutama menjelang kegiatan keagamaan dan sosial di wilayah setempat. “Peran tokoh agama sangat penting dalam menjaga situasi yang aman dan kondusif di tengah masyarakat. Kami mengajak para ulama untuk terus aktif men-

angkal radikalisme dan intoleransi,” ujar Ipda Dadik. Pihaknya juga mendorong para tokoh agama agar terus menyuarakan nilai-nilai moderasi beragama serta menumbuhkan kesadaran hukum di lingkungan pesantren maupun masyarakat umum.

Sementara itu, Ustaz Amin menyambut baik kedatangan Sat Binmas Polres Lahat. Ia mengapresiasi pendekatan humanis yang dilakukan jajaran kepolisian. “Kami siap bersinergi dengan Polri dalam menjaga kerukunan dan ketertiban masyarakat. Kolaborasi seperti ini penting untuk menciptakan suasana damai di tengah umat,” ujarnya.

Sat Binmas menegaskan bahwa kegiatan Calling System sambang akan terus dilaksanakan secara rutin untuk menjaga kedekatan antara Polri dan tokoh masyarakat, khususnya tokoh agama.(gti/lia)



FOTO: ISTIMEWA

SAMBANG: Sat Binmas Polres Lahat melaksanakan kegiatan Calling System sambang ke Pondok Pesantren Raudhatusyafaat, Kecamatan Merapi Selatan.



FOTO: OZISUMEXS

PISAH SAMBUT : Pisah sambut Kepala Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIB Muara Enim dari Mukhlisin Fardi Amd IP SH MH kepada Auliya Zulfahmi Amd IP SH MH.

Auliya Zulfahmi Jabat Kalapas Muara Enim

MUARA ENIM - Suasana penuh haru dan akrib mewarnai acara pisah sambut Kepala Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIB Muara Enim dari Mukhlisin Fardi Amd IP SH MH kepada Auliya Zulfahmi Amd IP SH MH, Senin (6/10). Hadir perwakilan Pemerintah Kabupaten hingga Forkopimda dari Muara Enim dan PALI, serta jajaran pejabat dan pegawai Lapas Muara Enim.

Mukhlisin Fardi mengaku sangat terkesan selama bertugas sebagai Kalapas di Kabupaten Muara Enim. Dirinya menyampaikan rasa syukur banyak kemajuan

Lapas Muara Enim berkat dukungan dari semua stakeholder terkait. “Semua saya anggap keluarga yang bisa bahu membahu membangun Lapas Muara Enim menjadi lebih baik,” ucapnya.

Lebih lanjut, Mukhlisin berharap Kalapas Muara Enim yang baru dapat melanjutkan program-program yang belum selesai. “Saya yakin dan percaya Kalapas yang baru dengan pengalaman-pengalaman yang ada mampu melaksanakannya,” tuturnya.

Mukhlisin pun berpamitan untuk bertugas mengambil jabatan baru sebagai Kalapas Kelas IIB Muara Tebo, Jambi.

“Kami mohon pamit undur diri. Tetap jalin silaturahmi di mana pun berada,” tutupnya.

Sementara Kalapas Muara Enim Auliya Zulfahmi berjanji akan melakukan konsolidasi sebagai langkah awal mensolidkan jajaran. “Program-program yang sudah dilaksanakan oleh Kalapas sebelumnya akan kita lanjutkan, terutama yang sejalan dengan program akselerasi Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan,” ujar Auliya.

Ia juga mengatakan akan bersinergi dengan stakeholder terkait keamanan maupun pembinaan narapidana. Au-

liya yang sebelumnya menjabat sebagai Kepala LPKA Tenggarong Kalimantan Timur itu juga memohon dukungan semua pihak untuk menjalankan tugas di Kabupaten Muara Enim.

Sementara itu, Kakanwil Ditjen PAS Sumsel diwakili Pembina Keamanan Pemasarakatan Ahli Madya Wahyu Hidayat menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Mukhlisin Fardi selama menjalankan tugas sebagai Kalapas Muara Enim dengan sangat luar biasa. “Lapas Muara Enim memiliki banyak prestasi, baik dari segi keuangan, teknis, keamanan

termasuk lapas yang sangat menonjol untuk di wilayah Sumsel,” ujar Wahyu.

Menurut Wahyu, Lapas Muara Enim setidaknya sudah layak untuk menjadi Lapas Kelas IIA, melihat dari segi penghuni dan sarana prasarana yang ada. “Tentu ini merupakan prestasi dan kerja keras dari Mukhlisin Fardi didukung jajaran,” ucapnya.

Di sisi lain, Wahyu mengucapkan selamat kepada Auliya Zulfahmi atas jabatan baru sebagai Kalapas Muara Enim. “Terus jalin sinergi dengan pemerintah daerah dan stakeholder terkait,” pe-sannya.(ozi/lia)

Mitigasi Area Persinyalan dan Telekomunikasi

PALEMBANG - PT Kereta Api Indonesia (KAI) Divisi Regional (Divre) III Palembang melakukan kegiatan mitigasi area persinyalan dan telekomunikasi pada rel dan jembatan yang dilalui Kereta Api (KA). Hal ini dilakukan sebagai bentuk kesiapan operasional atas perjalanan KA sekaligus dalam mengantisipasi dampak dari kondisi perubahan cuaca ekstrem seperti yang terjadi saat ini.

“Kami melakukan pemantauan dan optimalisasi proyekti petir di sekitar area persinyalan dan telekomunikasi di rel dan jembatan di seluruh jalur kereta api yang ada di wilayah kerja Divre III Palembang,” ungkap Humas PT KAI Divre III Palembang, Aida Suryanti, kemarin (6/10).

Aida menyebut upaya mitigasi ini dilakukan terhadap potensi gangguan perjalanan akibat cuaca ekstrem, petir hingga intensitas hujan tinggi yang kian kerap terjadi di musim ataupun juga periode penghujan.

Hal ini dilakukan dikarenakan sistem persinyalan dan telekomunikasi termasuk sarana vital di dalam menunjang keselamatan, ketepatan waktu dan kelancaran perjalanan KA. Dan untuk kegiatan-



FOTO: HUMAS KAI DIVRE III FOR SUMEKS

MITIGASI: Dua orang petugas lapangan PT KAI Divre III Palemban yang melakukan pekerjaan mitigasi area persinyalan dan telekomunikasi di salah satu jalur KA yang ada di Sumsel beberapa waktu lalu.

nya sendiri dilakukan secara berkala dengan lakukan pengecekan, pemeliharaan hingga kepada penguatan sistem proteksi petir baik yang ada di stasiun maupun lintas jalur.

“Kami terus berkomitmen jaga keselamatan dan keandalan operasional KA. Semuanya ini dilakukan dengan cara penguatan sistem persinyalan, telekomunikasi dan jua proteksi petir. Hal ini untuk memastikan perjalanan KA selalu aman dan lancar meski di situasi cuaca ekstrem terjadi,” sebutnya.

Diantara upaya mitigasi

yang tengah dilakukan adalah pemasangan proteksi petir sebanyak 218 unit yang dipasang di 32 stasiun serta pos jaga di wilayah Divre III Palembang. Dimulai dari Stasiun Kertapati hingga Lubuklinggau. Sedangkan untuk sistem proteksi petir dan grounding ini dipasang di gedung perangkat persinyalan, telekomunikasi jalur utama dan juga Tower Base Transceiver Stasion (BTS) yang juga bagian vital dari jaringan komunikasi KA.

Selain itu dilakukan pula perawatan rutin pada perang-

kat persinyalan dan telekomunikasi, lalu pemeriksaan jua dilakukan penggantian komponen elektronik rawan rusak akibat kelembapan dan juga tegangan tinggi.

Kemudian pengukuran atas sistem *grounding* secara berkala untuk memastikan penyaluran arus petir berlangsung optimal, dengan melakukan mitigasi genangan dan banjir. Yakni dilakukan menormalisasi drainase dan saluran air di sepanjang jalur kereta.

“Hal ini agar persinyalan tidak terjadi kendala dan sekaligus pemantauan khusus di titik rawan banjir, khusus petugas akan disiapsiagakan, termasuk tim reaksi cepat di titik rawan gangguan untuk persinyalan dan perbaikan darurat jika nanti terjadi gangguan akibat cuaca,” paparnya.

Terakhir, dengan melakukan koordinasi serta monitoring dengan Pusat Kendali Operasi (Pusdalops) PT KAI Divre III Palembang untuk bisa segera atau mempercepat pengambilan keputusan.

Sehingga dengan tindakan tadi, kata Aida, masyarakat tidak perlu khawatir terhadap layanan perjalanan KA ini selama musim penghujan. (afi/kms)

Pergi Ke Kebun, Pulang Rumah Jadi Abu



FOTO: IST

KEBAKARAN: Si jago merah mengamuk di Desa Bandung Agung, Kecamatan Pagar Gunung, Kabupaten Lahat, Senin pagi (6/10). Menghanguskan rumah panggung kayu milik Kamran dan Apran Hiri.

tan Kabupaten Lahat Muhammad Jonliadi SE, saat dikonfirmasi.

Pihaknya mengerahkan sebanyak 24 personel Damkar, dibantu 4 personel BPBD Lahat, dalam proses penanggulangan kebakaran tersebut. “Saat kejadian, salah satu rumah yang terbakar

tidak berpenghuni lantaran pergi ke kebun,” ujarnya.

Meski begitu, Jonliadi menyampaikan tidak ada korban jiwa dalam peristiwa kebakaran rumah tersebut. “Untuk penyebab masih dilakukan penyelidikan penyebab kebakaran oleh instansi terkait,” pungkasnya. (gti/air)

Melibatkan Atasan dari Kadispora OKUS

■ SEBUT..

Sambungan dari hal 12

“Yang diduga digunakan untuk kepentingan pribadi. Jadi kami berpendapat bahwa posisi klien kami saat itu berada dalam tekanan oleh kepala BPKAD yang diperintahi Bupati, menyisihkan 30 persen dari anggaran OPD yang sudah diketok palu,” beber Rizal.

Yang menjadi pertanyaan, sambung Rizal, mengapa hanya di Dispora saja yang diusut hingga naik ke persidangan. Padahal kerugiannya tidak begitu signifikan, masih banyak kerugian negara yang disebabkan dalam lasus ini di OPD-OPD lainnya.

“Jadi kita akan mengejar supaya penyidikan dikembangkan

kan ke OPD lainnya, jangan hanya Dispora saja, sebab sudah tertuang dalam BAP,” tegas Rizal Syamsul, yang juga Ketua DPD Kongres Advokat Indonesia (KAI) Propinsi Sumsel.

Dia mempertanyakan, mengapa penyidik Pidsub Kejari OKU Selatan tidak mengembangkan sebagai mana tertuang dalam BAP tersebut. “Kami akan bersurat ke Jaksa Agung, agar kasus ini diusut tuntas. Dan meminta agar menarik kasus ini ke Kejati Sumsel,” pintanya.

Sementara itu, Jaksa Penuntut Umum (JPU) Kejari OKU Selatan dalam dakwaannya menyebut bahwa terdakwa Andi Irawan dan Deni Ahmad Rivai diduga telah melakukan korupsi

dana hibah Dispora OKU Selatan tahun anggaran 2023.

Akibat perbuatan tersebut, negara mengalami kerugian mencapai Rp913.875.134. Dalam uraian dakwaan, disebutkan bahwa Andi Irawan mengambil sejumlah uang dari setiap kegiatan Dispora yang seharusnya digunakan untuk kepentingan pengembangan kepemudaan dan olahraga.

Namun, dana tersebut tidak dapat dipertanggungjawabkan dan diduga dipakai untuk kepentingan pribadi. Atas perbuatannya, kedua terdakwa dijerat dengan tiga lapis pasal sekaligus, yakni Pasal 12 huruf (f), Pasal 2 ayat (1), dan Pasal 3 jo Pasal 18 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. (nsw/air)

Akui Terima Uang Terima Kasih Rp5 Juta

■ HAKIM..

Sambungan dari hal 12

Namun dalam keterangannya, dia pernah menerima sejumlah uang dari seseorang bernama Wage.

“Saat itu saya dikasih Rp5 juta, dan belakangan saya baru tau kalau orang itu perantara pihak ketiga dari CV Citra Data Indonesia (CDI),” dalihnya. Dikatakan saksi jika uang yang diberikan Wage tersebut, sebagai tanda terima kasih sudah memfasilitasi pertemuan sosialisasi peta desa.

“Dia datang ke kantor menyerahkan uang tersebut, katanya sebagai tanda terima kasih,” ucap saksi Alvika Innan. Keterangan saksi tersebut, sama dengan keterangan yang diungkapkan oleh beberapa camat lainnya yang turut dihadirkan di persidangan kemarin.

Masing-masing, A Hadi Wijaya, Arpin, Tarmidi, Rudiansyah, dan Pukatul Hadi. “Mengaku saja saksi, ini di BAP sudah jelas. Kenapa susah sekali, saya tanya sekali lagi benar yang ada di BAP

ini?” tanya hakim anggota lainnya.

“Iya, betul Pak,” jawab salah satu camat. “Nah ‘kan begitu enak, untuk apa ditutupi. Semua sudah jelas kok. Kalau memang salah akan kami kembalikan dan tanyakan ke Jaksa, kenapa bisa salah keterangan saksi dibawa ke persidangan,” cetus hakim bernada geram.

Seperti diketahui dalam dakwaan JPU sebelumnya, kasus ini bermula dari program pembuatan peta desa yang menggunakan dana APBD Kabupaten Lahat tahun 2023. Proyek tersebut rencananya akan dilaksanakan di 244 desa dengan menggandeng pihak swasta.

Yaitu, CV Citra Data Indonesia, yang dikaitkan dengan terdakwa Angga Muharram. Pemerintah daerah menggelontorkan dana sekitar Rp8,5 miliar, dengan alokasi Rp35 juta untuk tiap desa. Namun, fakta di lapangan jauh berbeda.

Sejumlah desa mengaku tidak pernah menerima hasil nyata dari proyek tersebut.

Pembuatan peta desa hanya sebatas formalitas administrasi di atas kertas tanpa ada output yang benar-benar bisa dimanfaatkan.

Hasil audit kemudian menemukan adanya kerugian negara senilai Rp4,1 miliar lebih. Dari jumlah itu, terdakwa Darul Effendi selaku Kepala Dinas PMD Lahat diketahui turut menerima aliran dana Rp80 juta. Uang tersebut sudah dikembalikan kepada penyidik Kejari Lahat.

JPU menjerat terdakwa Darul Effendi selaku Kepala Dinas PMD Lahat dengan pasal berlapis. Yakni Pasal 2 ayat (1), Pasal 3 juncto Pasal 18, atau Pasal 12 huruf (b) UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Sementara terdakwa Angga Muharram diduga memperkaya diri maupun perusahaan sebesar Rp2,1 miliar, dan hingga kini belum ada pengembalian. Pihak swasta ini didakwa dengan Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 3 juncto Pasal 18 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. (nsw/air)

Tidak Bisa Jualan Pulsa dan Token Listrik

■ MODUS...

Sambungan dari hal 12

ponsel yang ada di tangannya langsung dirampas pelaku. “Pelaku langsung kabur mengendarai sepeda motor” kenangnya. Dalam ponselnya yang dirampas pelaku, berisi

saldo dana. Total kerugian yang dialami korban, sekitar Rp4 juta. “Sementara ini saya tidak bisa jualan pulsa atau token listrik. Semua data dan akun Dana ada di ponsel tersebut,” ucapnya sedih.

Panit SPKT Polrestabes Palembang Ipda Kosasih,

mengatakan laporan korban terkait tindak pidana pencurian dengan pemberatan (Curat), sudah diterima dan segera dilimpahkan ke Satuan Reskrim untuk ditindaklanjuti. “Kami imbau juga masyarakat untu berhati-hati,” ucapnya. (afi/air)

Narkoba Dibawa dari Curup Bengkulu

■ EDARKAN...

Sambungan dari hal 12

dan sweater warna putih. “Kedua-dua diduga sebagai pengedar lintas provinsi yang akan beroperasi di wilayah Muratara,” kata Kapolres Muratara AKBP Rendy Surya Aditama SIK MH, melalui Kasat Resnarkoba AKP Marhan Saputra, Senin (6/10).

Pasutri ini ditangkap di depan sebuah rumah makan,

Desa Rantau Jaya, Kecamatan Karang Jaya Kapupaten Muratara, Minggu (5/10), sekitar pukul 06.05 WIB. Saat dilakukan pengeledahan, polisi menemukan ganja terbungkus koran, dilapisi plastik hitam. Berat kotornya 109 gram.

Kemudian, 2 paket sabu bruto 21,25 gram. Mereka mengendarai motor N-Max warna putih. “Berdasarkan pengakuan tersangka, barang tersebut dibawa (ganja dan

sabu) dibawa dari Curup (Provinsi Bengkulu) dengan tujuan Kabupaten Muratara,” kata Marhan.

Kini kedua tersangka dan barang buktinya, sudah diamankan di Mapolres Muratara. “Kedua tersangka disangkakan Pasal 114 Ayat (2) sub-sider Pasal 112 Ayat (2) dan atau Pasal 111 Ayat (2) jo Pasal 132 UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika,” jelasnya. (leo/air)

Berharap Bisa Menginspirasi Kecamatan Lain

■ BERDAYAKAN...

Sambungan dari hal 9

Lalu, dengan melakukan kunjungan rutin ke posyandu, Gerakan Satu Rumah Satu Tanaman Bergizi, Gerakan Lanjut Usia (Lansia) Bugar Bersama, Gerakan Bersama Masyarakat Pilah Sampah Menjadi Rupiah.

“Ada juga Gerakan Satu Rumah Satu Jumantik serta Gerakan Pelihara Ikan Cegah *Stunting* yang kesemuanya

kami laksanakan secara simultan dan rutin,” urai Alex yang dikenal sebagai salah seorang pemimpin di wilayah kecamatan yang kerap menyalmbangi langsung warganya ini.

Selain ketujuh program penanganan *stunting* tersebut, Alex menyebut pihaknya juga secara aktif memberikan edukasi ke masyarakat melakukan pemasangan spanduk, banner hingga penyebaran brosur Kampung Tangguh Bencana

Stunting ke seluruh kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan IB-1.

Meskipun begitu, Alex sepenuhnya menyadari jika keberhasilan upaya pencegahan *stunting* tersebut takkan bisa dilakukan hanya dengan mengandalkan pemerintah belaka, melainkan butuh paeran serta dukungan dari seluruh elemen masyarakat.

“Kami ingin menjadikan Ilir Barat Satu sebagai con-

toh wilayah yang tangguh dalam menghadapi *stunting*. Dengan inovasi lokal dan semangat gotong royong, kita wujudkan generasi yang sehat dan cerdas,” katanya.

Langkah progresif ini diharapkan menjadi model inspiratif bagi kecamatan lain dalam menekan angka *stunting* secara berkelanjutan, melalui inovasi sederhana, kolaborasi kuat, dan aksi nyata di tingkat keluarga. (kms)

Per-25 September Terjadi 697 Kasus DBD di Palembang

■ CEGAH DBD...

Sambungan dari hal 9

saat ini Pemkot Palembang juga kembali menggalakkan kegiatan gotong royong setiap akhir pekan yang juga mendapatkan dukungan dari lintas instansi sektoral.

“Kita senantiasa mengimbau agar masyarakat lebih menggalakkan program gotong

royong membersihkan lingkungan sekitar rumah dan tempat-tempat umum yang bertujuan untuk menghilangkan sarang nyamuk dan mencegah penyebaran DBD,” imbuhnya.

Selain Larvasida, Dinkes Palembang juga membagikan bubuk Abate secara Cuma-Cuma kepada warga dalam membasmi tumbuh

kembang jentik nyamuk penyebab DBD dan berbagai penyakit yang ditularkannya.

“Kalau bubuk Abate ini bekerjanya dengan membunuh Larva Nyamuk yang ada di dalam air yang dapat mencegah berkembangbiaknya nyamuk dewasa,” paparnya seraya menyebut penyemprotan rutin juga terus dilakukan terutama pada

daerah yang selama ini dikenal sebagai pandemi DBD.

Sementara itu, dari data yang ada di Kota Palembang sejak Januari hingga 25 September 2025 yang lalu tercatat sebanyak 697 kasus DBD yang berkemungkinan angka tersebut akan terus bertambah seiring dengan kondisi musim pancaroba seperti saat ini. (kms)

Penggerak Utama Hubungan Masyarakat

■ PERSIAPKAN ...

Sambungan dari hal 9

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Sumsel.

Dikatakannya pula saat ini Indonesia menghadapi tantangan serius terkait kualitas intelektual generasi muda, mengutip hasil riset internasional yang menunjukkan bahwa rata-rata angka Intelligence Quotient (IQ) anak Indonesia berada di angka 78 hingga 92 atau di bawah rata-rata IQ anak di benua Asia.

“Bayangkan, nanti di tahun 2045 anak-anak kita akan bersaing dengan generasi lain yang memiliki IQ rata-rata 96 bahkan lebih tinggi. Kalau pondasi kita lemah, mereka akan semakin tertinggal,” pintanya.

Nah, disinilah Deru juga melihat pentingnya peran keluarga, sekolah, dan lingkungan dalam membangun karakter serta kecerdasan anak usia dini. Menurutnya, kecerdasan bukan hanya soal angka IQ, melainkan juga rasa ingin tahu, kreativitas,

fleksibilitas berpikir, dan kemampuan interpersonal.

“Kalau anak kurang rasa ingin tahu, tidak mau berpikir kritis, dan tidak terbiasa mencari hal baru, itu tanda pondasinya belum kokoh,” ujarnya sambil menekankan pentingnya arti dari PAUD itu sendiri.

Lebih lanjut, Gubernur mengingatkan agar para Bunda PAUD tidak menjadikan posisi mereka hanya sebagai jabatan simbolis.

“Saya tekankan, tugas ini bukan sekadar melekat karena jabatan, tetapi amanah besar untuk mencetak generasi cerdas, berakhlak, dan tangguh,” katanya. Ia juga meminta agar perhatian terhadap PAUD tidak berkurang meski di tengah berbagai kondisi sulit.

Di kesempatan itu juga, Gubernur Herman Deru menyerahkan SK pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) PAUD Sumsel sebagai langkah nyata memperkuat pondasi pendidikan generasi masa depan.

Sebanyak 11 kabupaten/kota menerima pengukuhan

Bunda PAUD, yakni OKU Timmur (OKUT), OKU, Lubuklinggau, Pagaralam, Palembang, Ogan Ilir (OI), Ogan Komering Ilir (OKI), Musi Banyuasin (Muba), Prabumulih, Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) serta Banyuasin.

Sementara enam daerah lainnya telah lebih dulu dikukuhkan sebelumnya, yang diharapkan dapat bersinergi dalam menjalankan program peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini di wilayah masing-masing.

“Pada tahun 2045 dalam bonus demografi, sebanyak 67 persen penduduk adalah usia produktif, maka itu bisa menjadi bala tentara teknologi dunia bila memiliki bekal yang cukup. Tapi kalau tidak disiapkan pondasinya sejak dini, maka bonus demografi bisa berubah menjadi masalah besar,” pungkasnya seraya berharap kepada seluruh pemangku kepentingan untuk peduli dengan kualitas dari anak-anak dan generasi muda di Sumsel ini.

Ketua Bunda PAUD Sumsel, Feby Deru, menyampai-

kan rasa syukur dan tekadnya untuk menjalankan amanah tersebut dengan sebaik-baiknya.

“Kami siap mengemban tanggung jawab ini demi kebaikan bangsa dan negara, khususnya untuk kemajuan anak-anak di Sumsel,” ungkap Febrita dengan penuh semangat. Ia menambahkan, peran Bunda PAUD bukan hanya sebagai simbol, melainkan juga penggerak utama dalam menghubungkan masyarakat, lembaga pendidikan, dan pemerintah.

“Kami ingin memastikan setiap anak di Sumsel mendapatkan pendidikan terbaik sejak usia dini, karena dari situlah masa depan bangsa dibangun,” ujarnya.

Dengan dikukuhkannya Bunda PAUD dan terbentuknya Pokja PAUD se-Sumsel, dia berharap langkah ini akan menjadi awal baru dalam memperkuat pondasi generasi emas Indonesia 2045.

Tak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga berkarakter, kreatif, dan siap bersaing di era global. (iol/kms)

jumlah reklame yang tak berizin di wilayah Kota Palembang.

Ini atas perintah langsung dari Wali Kota Palembang H Ratu Dewa yang sebelumnya melakukan sidak dan mendapati adanya kesemrawutan dalam pemasangan reklame dan spanduk di sejumlah ruas jalan protokol yang ada di Kota Palembang.

Selain dibongkar, ada juga sejumlah titik reklame yang disegel lantaran diketahui belum melakukan pembakaran pajak dan telah habis masa berlakunya. (tin/kms)

Koordinasikan Camat dan DPMPSTP

■ TINGKATKAN...

Sambungan dari hal 9

lainnya,” sebut Isnaini usai rapat, kemarin (6/10).

Menurut Isnaini diantara pointer penting hasil rapat tersebut ditinjau dari aspek perizinan reklame dan penataan reklame yang salah satunya dimaksudkan untuk penataan dan estetika wajah Kota Palembang ke depannya melalui program Palembang Belagak yang dicabangkan oleh Pemkot Palembang.

Tercatat berdasarkan data Bappenda Kota Palembang

saat ini ada sebanyak 900 reklame dan baliho yang tak berizin di seluruh wilayah Kota Palembang yang telah dimin-takan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait dan Camat di wilayah masing-masing untuk mendafta.

Sekaligus melakukan cross check dan sinkronisasi dengan Dinas Penanaman Modal Pelayanan terpadu Satu Pintu (DPMPSTP) Kota Palembang yang apabila diketahui benar tak berizin maka akan segera dilakukan pembongkaran.

“Akan segera kita tertibkan

apabila diketahui reklame tersbeut ternyata tak berizin, makanya di kesempatan ini kami juga mengimbau kepada pihak advertising, badan atau lembaga atau perorangan yang memiliki reklame dan baliho untuk segera mengurus pembayaran retribusinya sebelum kita bongkar,” imbuh Isnaini usai memimpin rapat, kemarin (6/10).

Selolmunya, Bapenda Kota Palembang bersama Sat Pol PP Kota Palembang beberapa waktu lalu telah melakukan penysisiran sekaligus pembongkaran terhadap

Hakim Kesal, Camat-Camat Mendadak Amnesia

Saksi Sidang Dugaan Korupsi Peta Desa Lahat

PALEMBANG - Majelis hakim yang menyidangkan kasus dugaan korupsi proyek pembuatan peta desa di Kabupaten Lahat, dibuat kesal oleh keterangan saksi-saksi yang dihadirkan. Sebab saksi-saksi mendadak amnesia, banyak lupakan dan mengaku tidak tahu.

Padahal proyek pembuatan peta desa fiktif tahun anggaran 2023 itu, merugikan keuangan negara hingga Rp4,1 miliar. Ada enam camat yang dihadirkan sebagai saksi oleh JPU Kejari Lahat, dalam persidangan di Pengadilan Tipikor pada PN Palembang Kelas IA Khusus, Senin (6/10).

Mereka dihadirkan untuk terdakwa Kepala Dinas PMD Kabupaten Lahat, Darul Effendi, dan terdakwa Angga Muharram dari PT Citra Data Indonesia. Majelis hakim yang diketuai Sangkot Lumban Tobing SH MH, mencecar para saksi sebagaimana ke-

terangannya dalam BAP.

Dalam persidangan kemarin, saksi Alvika Irtan yang saat itu menjabat sebagai Camat Pajar Bulan, mengatakan dirinya tidak mengetahui secara rinci soal mekanisme kegiatan sosialisasi pembuatan peta desa yang digelar di kantornya.

“Saya hanya hadir pada awal acara, untuk memberikan sambutan pembukaan Yang Mulia, Tapi untuk isi materi rincinya seperti apa, saya tidak tahu sama sekali,” aku saksi Alvika Irtan. Disebutnya, kegiatan sosialisasi tersebut karena ada surat dari Bupati Lahat.

“Saya cuma memberikan izin saja, supaya kegiatan tersebut bisa digelar di kantor kecamatan,” sebut saksi Alvika Irtan. Menurut yang dia ketahui, sosialisasi tersebut hanya membahas batas-batas desa di wilayahnya.

“Nah apakah ada rapat lanjutan ataupun tawaran dari pihak ketiga kepada para kepala desa terkait proyek pembuatan peta tersebut, saya tidak tau,” tambah saksi Alvika Irtan.

► Baca **Hakim...** Hal 11



FOTO: NANDA/SUMEXS

CAMAT BERSAKSI: Sebanyak 6 orang camat bersaksi untuk terdakwa Darul Effendi dan Angga Muharram, dalam kasus dugaan korupsi pembuatan peta desa di Kabupaten Lahat TA 2023, dengan kerugian negara Rp4,1 miliar.



PENGEDAR: Tersangka Irtan Mansur dan Sintia, pasutri asal Curup Bengkulu yang ditangkap hendak edarkan narkoba di Muratara.

FOTO: IST

Edarkan Narkoba di Muratara, Pasutri Tidak Sekamar Lagi

MURATARA - Pasangan suami istri (Pasutri) Irtan Mansur (26) dan Sintia (24), tidak bisa tidur satu kamar lagi. Keduanya harus meng-

inap di sel tahanan terpisah, setelah ditangkap kasus peredaran narkoba oleh Satuan Reserse Narkoba Polres Muratara.

Dari pasutri asal Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, itu didapati barang bukti (BB) dua paket sabu bruto 21,25 gram, dan satu

paket ganja bruto 109 gram. BB lainnya, 1 unit handphone (Hp) merek Oppo, motor N-Max warna putih, ■

► Baca **Edarkan...** Hal 11

Sebut Korupsi Sistematis, Melibatkan Seluruh OPD

Kasus Dispora OPU Selatan

PALEMBANG - Sidang kasus dugaan korupsi di Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) Kabupaten OKU Selatan, kembali bergulir. Kuasa hukum salah satu terdakwa, menyebut kasus dugaan korupsi ini sistematis dan melibatkan seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD). “Jadi, kasus yang menjerat klien kami ini bukan sekedar kasus biasa. Ini kasus yang berkaitan dengan korupsi sistematis yang ditugaskan oleh kepala daerah dan apa-

rat di bawahnya, yakni kepala BPKAD,” kata Rizal Syamsul SH MH, di Pengadilan Tipikor pada PN Palembang Kelas IA Khusus, Senin (6/10).

Dia bertindak sebagai kuasa hukum terdakwa Andi Irawan, Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga (Dispora) OKU Selatan. Satu terdakwa lainnya, Deni Ahmad Rivai selaku Kepala Bidang Peningkatan Prestasi di Dispora Kabupaten OKU Selatan.

Bahkan Rizal menyebut, kasus yang menjerat kliennya ini melibatkan seluruh OPD yang ada di Kabupaten OKU Selatan. BPKAD pada waktu itu memerintahkan seluruh OPD termasuk Dispora untuk



FOTO: NANDA/SUMEXS

Rizal Syamsul SH MH

menyisihkan sebanyak 30 persen dari anggaran yang ada di dinas masing-masing. ■

► Baca **Sebut...** Hal 11

Modus Isi Pulsa, Rampas Ponsel Pemilik Counter

PALEMBANG - Mila (33) warga Jl Letnan Murod, Kecamatan IT I Palembang, menjadi korban kejahatan. Telepon seluler (ponsel) miliknya dirampas dan dibawa kabur pelaku, dengan modus pura-pura hendak mengisi pulsa.

Kejadiannya malam hari, sekitar pukul 22.25 WIB, Kamis lalu (2/10). Namun baru dilaporkan kemarin, ke SPKT Polrestabes Palembang. “Saya ketika itu menunggu konter hp sendirian, sambil memainkan hp,” tuturnya, kemarin.

Lalu datanglah pelaku, berpura-pura mau mengisi pulsa. Namun belum sempat korban mengisi pulsa, ■

► Baca **Modus...** Hal 11



FOTO: ADIS/UMEXS

LAPOR: Pemilik counter yang ponselnya dirampas pencuri modus isi pulsa, Mila melapor ke SPKT Polrestabes Palembang, kemarin.

ASTRA MOTOR

member of ASTRA

One HEART.

NEW

PCX 160

TRULY EXCEPTIONAL

Honda RoadSync

Honda

Net for life..

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

1 Speed Up To **Gbps**

100% Fiber Optic

Daftar Sekarang!

Informasi Berlangganan :

0819-5877-7168

Powered by oxygen.id

www.oxygen.id